

**PEMAHAMAN SHALAT WAJIB LIMA WAKTU BAGI REMAJA DESA LUBUK
BALAM KECAMATAN AIR BESI KABUPATEN BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang
pendidikan agama islam**



Oleh

**YOKI PRAYOKO
NIM. 1316210738**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2018**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Yoki Prayoko

NIM : 1316210738

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yoki Prayoko

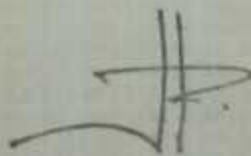
NIM : 1316210738

Judul : Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

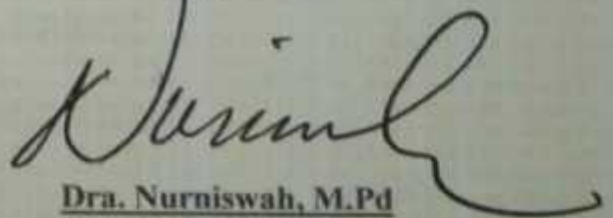
Bengkulu, Januari 2018

Pembimbing I



Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Pembimbing II



Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara" yang disusun oleh Yoki Prayoko telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at, 23 Februari 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua,

Dra. Hj. Khairunnisa', M.Pd

NIP. 195508121979032002

Sekretaris,

Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat

NIP. 198803192015032003

Penguji I,

Drs. Sukarno, M.Pd

NIP. 196102052000031002

Penguji II,

Ahmad Syarifin, M.Ag

NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Februari 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd

NIP. 196903081996031005

Motto

Hidup ini adalah sebuah janji kita kepada Allah. Janji kita untuk menjadi yang Terbaik dan melakukan semuanya sebagai sebuah ibadah kepada-Nya.

Karena itu penuhilah janji tersebut.

(Yoki Prayoko)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibuku yang kucintai (Syahrul Admi dan Niswati) yang telah memberikan dukungan, motivasi, materi, do'a yang tiada henti untuk kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah lantunan do'a yang terucap dari orang tua.
2. Adikku (Siswo Bagus Koro) yang kusayangi yang telah senantiasa memberikan dukungan semangat, senyum dan do'a untuk keberhasilan kakaknya.
3. Untuk kekasihku (Yulin Hestika Sari) yang telah membantu dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan studi ini.
4. Sahabat-sahabatku tercinta terkhusus lokal C.7.8 yang selalu memberikan semangat.
5. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd dan ibu Dra. Nurniswah, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa mendukung, membantu dan memberi saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Almamater tercinta IAIN Bengkulu.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Yoki Prayoko

NIM :1316210738

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara” adalah hasil karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,.....

Yang Menyatakan



Yoki Prayoko
Nim.1316210738

ABSTRAK

Yoki Prayoko. Nim: 131 621 0738. Skripsi: **“Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara”**. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Jurusan Pendidikan Agama Islam , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pembimbing I: Dr. Suhirman, M.Pd II: Dra. Nurniswah, M.Pd

Kata Kunci: Remaja dan Sholat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh remaja yang ada di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara pelaksanaan shalatnya sangat jauh dari kata harapan. Masih ada sebagian remaja yang meninggalkan shalat, ketika terdengar suara adzan remajanya masih sibuk dengan aktifitasnya, masih kurangnya pengetahuan tentang agama, dan kurangnya dorongan dari orang tua serta masyarakat di lingkungan sekitar kepada remaja untuk melaksanakan shalat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara memahami tentang shalat wajib lima waktu? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara sudah paham terhadap Sholat Wajib Lima Waktu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah remaja, orang tua, tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang ada di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara belum memahami tentang shalat wajib lima waktu hal tersebut dibuktikan dengan pos tes dan wawancara, menunjukkan bahwa remaja yang ada di Desa Lubuk Balam pemahaman terhadap shalat pada kategori rendah dengan persentase 38% pemahamannya terhadap shalat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk dan rahmad ke jalan yang lurus, baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin.M,M.Ag,M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.

3. Ibu Nurlailali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Suhirman M.Pd, selaku pembimbing I yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nurniswah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Teman-teman dan semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca.

Bengkulu, 2018

Yoki Prayoko
NIM.1316210738

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informan Penelitian.....	48
Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Lubuk Balam	56
Tabel 3 Jenjang Pendidikan Desa Lubuk Balam	56
Tabel 4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Lubuk Balam	57
Tabel 5 Agama Desa Lubuk Balam	57
Tabel 6 Sarana dan Prasarana Desa	58

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	I
NOTA PEMBIMBING	II
MOTTO	III
PERSEMBAHAN	IV
SURAT PERNYATAAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR ISI	X
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pemahaman	
a. Pengertian Pemahaman.....	9
b. Kategori Pemahaman.....	10
c. Indikator Pemahaman	11
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	12
2. Shalat	
a. Pengertian Shalat	12
b. Dasar Hukum Sholat	15
c. Kedudukan Ibadah Shalat Dalam Syari'at Islam	16
d. Syarat, Rukun dan Hal yang Membatalkan Shalat	17
e. Tujuan Shalat	18

f. Hikmah dan Manfaat Shalat	20
3. Remaja	
a. Pengertian Remaja.....	21
b. Permasalahan Remaja	24
c. Ciri-ciri Remaja.....	28
d. Keberagaman Remaja.....	32
e. Faktor Yang Mempengaruhi Keberagaman Remaja.....	36
B. Kajian Terdahulu	42
C. Kerangka Berfikir	44
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data Penelitian	46
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
D. Informan Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Keabsahan Data	50
G. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Desa Lubuk Balam.....	54
2. Kondisi Umum Desa Lubuk Balam.....	54
3. Keadaan Sosial.....	55
4. Gambaran Pelayanan Desa Lubuk Balam.....	55
5. Demografi	56
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah kepada Allah merupakan tugas penting. Itulah tujuan Allah menciptakan kita, sekaligus merupakan misi utama kita dalam kehidupan ini. Shalat juga merupakan ungkapan manusia kepada Allah sebagai rasa syukur dan pengabdian atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada-Nya. Sebagaimana Firman Allah: Q.S. Adz Dzariat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹

Kehidupan beragama merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supranatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap gejala-gejala alam. Kepercayaan ini menimbulkan perilaku tertentu seperti berdo'a, memuja dan lainnya serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti rasa takut, rasa optimis, pasrah dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayainya. Pada dasarnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecil. Seseorang yang pada masa kecilnya tidak mendapatkan pendidikan agama,

¹ Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali, Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004) Q.S Adz Dzariat ayat.56

maka dewasanya dia tidak merasa penting akan adanya agama dalam hidupnya. Lain dengan anak yang waktu kecilnya sudah dikenalkan pengalaman-pengalaman agama misalnya kedua orangtuanya taat beragama, ditambah dengan pendidikan sekolah maka anak tersebut akan dengan sendirinya mempunyai perilaku-prilaku yang mengarah kepada lingkungan agama yang dianutnya sejak kecil.

Secara esensi agama merupakan peraturan-peraturan dari Tuhan yang Maha Esa, yang mampu memberi dorongan terhadap jiwa manusia yang berakal agar berpedoman menurut peraturan Tuhan dengan kehendaknya sendiri, tanpa dipengaruhi untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan kebahagiaan kelak diakhirat.²

Islam sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai aspek hidup dan kehidupan diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki memberikan peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ketempat yang dituju, tempat yang tertinggi dan mulia. Sebagai agama wahyu terakhir, agama islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan.³

Dalam kehidupan keluarga nilai-nilai ajaran agama bagi kehidupan seorang anak akan mempengaruhi dan memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter anak sejak ia kecil hingga dewasa kelak. Peranan orang tua dan keluarga dalam memberikan dasar-dasar pendidikan

² Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineke Cipta : 2008),h. 119

³ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005),h.

keagamaan kepada anak yakni dalam rangka untuk membentuk anak yang soleh dan mengharap ridho Allah SWT.

Pendidikan agama yang paling utama yang harus diajarkan kepada anak adalah bagaimana cara beribadah kepada Allah, yaitu dengan mendirikan shalat, karena shalat merupakan ibadah yang paling utama didalam agama Islam. Shalat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang ditentukan oleh syara'. Agama islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa mengingat Allah dengan melakukan Sholat. Adapun yang dimaksud dengan shalat disini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.⁴

Kemudian yang pentingnya juga adalah mengajari anak untuk menegakkan shalat karena shalat merupakan tiang agama. Tiang merupakan penyangga utama sebuah bangunan. Tanpa tiang tidaklah berarti seluruh bagian dalam bangunan sekuat dan semegah apapun bangunan itu. Begitu pula dengan agama yang merupakan bangunan itu tegak dan menjulang megah, diperlukan tiang yang kokoh dan tiang itu adalah sholat.⁵

Dalam Islam, usia minimal baligh adalah 9 tahun. Setelah mencapai usia ini, maka seorang anak telah dinilai sudah dewasa dan mandiri di hadapan Allah SWT. Seluruh tingkah laku dan amal perbuatannya menjadi

⁴ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* (Bandung: Al Ma'arif. 2000).h, 191

⁵ Aam amirudin, *Sudah Benarkah Sholat Ku* (Bandung: Khazanah Intelektual. 2008).h,90

tanggung jawabnya sendiri. Dia mulai menorehkan pahala untuk kebaikan yang dilakukannya, dan dosa untuk maksiat yang diperbuatnya.

Dalam agama Islam meninggalkan shalat secara menyangkal dan menentang adalah kafir danda keluar dari agama islam dengan ijma' kaum muslimin. Adapun orang yang meninggalkannya sedangkan ia masih beriman dan meyakini keharusannya, hanya ditinggalkan karena lupa atau lalai atau alpa, bukan karena sesuatu halangan yang diakui oleh syara'maka hadis mengatakan bahwa ia kafir dan wajib dibunuh.⁶

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak anak menuju dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik. Dimana tubuh mengalami pertumbuhan pesat hingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang disertai juga dengan perkembangan kapasitas produktif. Selain itu remaja juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.⁷

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa masa remaja adalah masa yang sangat menentukan bagaimana sikap atau akhlak remaja kedepannya, karena pada masa ini remaja sangat rentan terjerumus kedalam jalan yang salah, pada masa ini remaja akan mencari jati dirinya dan dia akan mencoba sesuatu yang ia anggap menarik yang ia lihat di sekeliling lingkungannya. Oleh sebab itulah sholat sangat penting bagi anak masa remaja karena sholat akan membentengi seorang remaja dalam pergaulannya. Sehingga ia dapat

⁶ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*. h, 197

⁷ Hendarti Agustina, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : Refika Aditama :2006).h,28

memilih hal-hal baru yang akan ia coba. Shalat adalah benteng yang merupakan yang merupakan pertahanan dan simbol dari sebuah kekuatan, dengan demikian jika shalat sebagai benteng terakhir telah diabaikan. Kaum muslimin akan terpuruk dan hancur berkeping-keping tak tersisa.

Semua manusia memiliki kecendrungan untuk berbuat baik dan berbuat salah, apabila dorongan baik itu mendominasi dirinya, yang akan muncul adalah perilaku-perilaku mulia. Tetapi, kalau yang dominan pada diri adalah dorongan buruk yang akan muncul adalah perilaku nista. Dengan shalat ia bisa menjadi energi untuk mencegah seseorang terjerumus pada perbuatan nista.⁸

Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, yang semua warganya adalah beragama Islam. Sebagian besar masyarakat Desa Lubuk Balam bekerja sebagai petani karet. Masyarakat Lubuk Balam adalah masyarakat yang religius, namun yang terjadi belakangan ini remaja yang ada di Desa Lubuk Balam pelaksanaan shalatnya sangat jauh dari harapan. Masih ada sebagian remaja yang meninggalkan shalat, ketika terdengar suara adzan remajanya masih sibuk dengan aktivitasnya, masih kurangnya pemahaman remaja terhadap pengetahuan tentang agama, dan kurangnya dorongan dari orang tua serta masyarakat di lingkungan sekitar kepada remaja untuk melaksanakan shalat. Dalam hal ini bukan hanya shalat jum'at saja namun shalat lima waktu pun remajanya masih kurang antusias untuk shalat berjamaah di masjid .

⁸ Aam Amirudin, *Sudah Benarkah Sholat Ku* (Bandung : Khazanah Intelektual. 2008).h, 93

Atas dasar pemikiran diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian remaja yang meninggalkan shalat.
2. Ketika terdengar suara adzan remajanya masih sibuk dengan aktivitasnya.
3. Masih kurangnya pemahaman remaja terhadap pengetahuan tentang agama
4. Kurangnya dorongan dari orang tua serta masyarakat di lingkungan sekitar dalam memotivasi remaja tersebut.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula yang direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dari informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan.

1. Penelitian ini difokuskan pada pemahaman remaja terhadap shalat wajib lima waktu di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Dalam penelitian ini, remaja yang diteliti adalah remaja yang berumur 12 sampai 19 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah di atas, penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pemahaman remaja terhadap shalat wajib lima waktu di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dan dapat dijadikan pelajaran bagi masyarakat dalam melaksanakan pembinaan ibadah Shalat pada remaja.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Remaja

Memberikan pemahaman bagi diri remaja bahwa melaksanakan shalat sangat penting dan merupakan kewajiban terhadap muslim.

b. Untuk Orang Tua

Memberikan kemudahan bagi orang tuadalam mendidik anak agar selalu melaksanakan shalat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori : Pengertian Pemahaman, Kategori Pemahaman, Indikator Pemahaman, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman, Pengertian Shalat, Dasar Hukum Ibadah Shalat, Kedudukan Ibadah Shalat Dalam Syari'at Islam, Syarat, Rukun, Dan Hal-Hal Yang Membatalkan Shalat, Tujuan Shalat, Hikmah Dan Manfaat Shalat, Pengertian Remaja, Permasalahan Remaja, Dan Ciri-Ciri Remaja, Keberagamaan Remaja, Faktor yang Meempengaruhi Keberagamaan Remaja, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian: Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Waktu Dan Lokasi Penelitian, Subjek Dan Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Dan Hasil Penelitian: Sejarah Desa Lubuk Balam, Kondisi Umum Desa Lubuk Balam, Kondisi Sosial, Gambaran Pelayanan Desa Lubuk Balam, Demografi, Hasil Penelitian, Pembahasan.

BAB V Penutup: Kesimpulan, Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.⁹

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau kompeherensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.¹⁰

Winkel pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.¹¹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kesanggupan untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan

⁹ Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers. 2011).h, 50

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010).h,44

¹¹ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi. 2009).h,274

demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

b. Kategori Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:

- 1) Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- 3) Pemahaman ekstra polasi yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluaskan wawasan.¹²

Sejalan dengan pendapat tersebut sudjana juga mengelompokkan pemahaman kedalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat Terendah

Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.

2) Tingkat Kedua

Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahuiberikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan yang pokok.

¹² Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar* (Pekanbaru: 2001).h, 88

3) Tingkat ketiga

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.¹³

c. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau konsep .
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.¹⁴

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui tes lisan dan tes tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012).h, 24

¹⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana . 2008).h,45

dengan pertanyaan berbentuk essay (*open ended*) yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.¹⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

1) Faktor Interen

Yaitu intelegensi, orang berfikir menggunakan intelegnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau pardir, dengan (idiot).¹⁶ Berfikir adalah salah satu kreaktipfan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berfikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

2) Faktor eksteren

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.¹⁷

2. Shalat

a. Pengertian Shalat

¹⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2002).h, 209

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010).h,52

¹⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* . h,43

Shalat adalah ibadah yang sangat penting dalam agama islam, yang perintah pelaksanaannya diterima langsung oleh Rasulullah SAW, yang kita kenal dengan peristiwa isra' dan mi'raj berbeda dengan ibadah yang lain yang perintah pelaksanaannya melalui perantara malaikat jibril. Shalat ialahberhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir da diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.¹⁸

Kata Shalat secara etimologis berarti doa. Adapun shalat, secara terminologis adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Pengertian sholat ini mencakup segala bentuk sholat yang diawali dengan takbirat al-ihram dan diakhiri dengan salam.¹⁹

Shalat merupakan tiang agama yang merupakan lambang ketaatan seorang muslim terhadap tuhan. Dan amal ibadah yang pertama kali yang akan ditanyakan adalah amal ibadah shalat. Sholat wajib sehari semalam juga dapat menghapuskan dosa-dosa kecil yang dilakukan diantara waktu-waktu sholat tersebut, selama ia tidak melakukan dosa-dosa yang besar. Dihadapan para sahabat, Rasulullah pernah bersabda “Perumpamaan shalat lima waktu adalah seperti sebuah sungai berair tawar yang berada dihadapan pintu seseorang

¹⁸ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* (Bandung : Al Ma'arif . 2000).h, 53

¹⁹ Supiana, Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2012),h.23

dari kamu, dia mandi didalamnya lima kali sehari. Adakah menurut pendapat kamu akan tertinggal kotoran ditubuhnya? Para sahabat menjawab: tidak sedikit pun akan tertinggal padanya ya Rasulullah. Maka berkata nabi selanjutnya, shalat lima kali sehari semalam akan menghilangkan kotoran dari tubuhnya.²⁰

Shalat juga merupakan kunci surga, sehingga Nabi Muhammad SAW menjelaskan melalui sabdanya: “Tidak sesuatu yang difardukan oleh Allah atas hamba-hambanya, yang lebih disukainya setelah tauhid dari pada shalat. seandainya ada yang disukainya lebih dari pada shalat, niscaya itu para malaikat ada yang terus menerus rukuk dan ada yang terus menerus sujud berdiri ataupun duduk (dalam shalat).

Kita semua harus mengetahui dan meyakini bahwa setiap kita berdiri dalam sholat itu pada hakikatnya berdiri dihadapan Allah Tuhan yang Maha Agung. Oleh karena itu kita harus berdiri dengan sopan dan teratur sesuai dengan tuntutan Allah dan Rasul-Nya. Demikian juga dengan seluruh bacaan yang ada di dalam shalat hakikatnya adalah kita berdialog dengan Allah SWT. Oleh karena itu kita harus berhati-hati dan lebih sopan dalam hal cara berdialog.²¹

Jadi shalat merupakan ibadah yang sangat esensi dalam agama Islam. Sejak seorang muslim mencapai pubertas baik itu laki-laki atau perempuan mempunyai keewajiban yang sama untuk melaksanakan

²⁰ Aam Amirudin, *Sudah Benarkah Sholat ku*. h, 53

²¹ Abubakar Muhammad, *Pembinaan Manusia Dalam Islam* (Surabaya: Al - Iklas.2005).h, 407-408

shalat lima waktu dalam sehari. Berbeda dengan ritual ibadah dalam agama yang lain, pelaksanaan sholat melibatkan semua dimensi dalam kehidupan manusia. Secara lahiriah sholat dilaksanakan dengan berbagai posisi tubuh. Dimulai dengan berdiri, mengangkat tangan ketika takbir, posisi membungkuk ketika rukuk, berdiri lagi. Satu seri gerakan tersebut disebut dengan satu rakaat yang berbeda. Sholat sehari semalam seseorang melakukan sholat wajib sebanyak tujuh belas rakaat.²²

b. Dasar Hukum Ibadah Shalat

Ibadah shalat merupakan ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah kepada manusia (umat Islam). Ibadah sholat dilakukan oleh seorang muslim, sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan setiap hari terutama ibadah sholat lima waktu. Shalat juga harus dilakukan pada waktu yang telah di syari'atkan dalam ajaran Islam.

Dalil-dalil yang mewajibkan umat muslim untuk melaksanakan sholat banyak sekali. Diantaranya yaitu surat, Al-Ankabut ayat 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ

تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا

تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

²² Sa'adah, *Materi Ibadah*, (Surabaya :Amelia : 2006).h,90-98

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Ankabut ayat 45.)²³

c. Kedudukan Ibadah Shalat Dalam Syari'at Islam

Sholat diwajibkan atas Nabi SAW melalui peristiwa isra mi'raj artinya ibadah shalat diperintahkan langsung oleh Allah SWT. Kenyataan ini menandakan bahwa shalat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam sehingga setiap muslim memiliki perhatian besar dan kesadaran yang sangat tinggi terhadap shalat.²⁴

Tetapi dalam ajaran agama Islam juga memberikan keringanan dalam melaksanakan ibadah sholat bagi orang-orang tertentu. Misalnya orang yang dalam perjalanan atau sakit maka diperbolehkan melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan kemampuan dan keringanan yang diajarkan agama Islam. Melihat begitu keras dan ketatnya perintah Allah terhadap mengerjakan ibadah shalat, maka hal ini secara tidak langsung menggambarkan betapa pentingnya kedudukan ibadah shalat dalam ajaran agama Islam. Selain itu juga ibadah shalat adalah satu ciri perbedaan antara Islam dan orang kafir.

Oleh karena itu, jika kita ingin semua amal ibadah kita diterima oleh Allah, sudah sepantasnya kita menjaga kualitas ibadah shalat

²³ Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004) Q.S Al-Ankabut 45

²⁴ Aam Amirudin, *Sudah Benarkah Sholat ku*. h, 88-89

kita, dengan sekuat tenaga kita bertekad untuk tidak meninggalkan shalat dalam keadaan apapun. Karena semua itu akan membuat kita berbahagia di akhirat nanti.

Jadi kedudukan ibadah shalat dalam syariat agama Islam itu adalah:

- a. Shalat adalah sebagai salah satu ajaran agama Islam yang di syari'atkan oleh Allah dengan cara yang sangat istimewa, yaitu dengan cara isra' dan mi'raj. Dimana shalat sebagai satu-satunya ajaran Islam yang di syariatkan secara langsung kepada Nabi Muhammad SAW.
- b. Shalat adalah ibadah pokok yang diwajibkan oleh Allah Kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.
- c. Ibadah shalat adalah satu-satunya ibadah pokok yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang beriman lima waktu sehari semalam.
- d. Shalat adalah pembeda antara orang-orang yang beriman dengan orang-orang kafir.

d. Syarat, Rukun dan Hal yang Membatalkan Shalat

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

- a) Syarat Wajib Shalat
 - 1) Islam
 - 2) Suci dari haid dan nifas
 - 3) Berakal

- 4) Baligh
 - 5) Telah sampai dakwah
 - 6) Melihat atau mendengar²⁵
- b) Syarat sah Shalat
- 1) Suci dari hadas besar dan hadas kecil
 - 2) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
 - 3) menutup aurat
 - 4) mengetahui masuknya waktu shalat
 - 5) menghadap kiblat²⁶
- c) Rukun Shalat
- Rukun shalat ini dirumuskan menjadi 13 perkara:
- 1) Niat, artinya menyengaja di dalam hati untuk melakukan shalat
 - 2) Berdiri, bagi orang yang kuasa
 - 3) Takbiratul ihram
 - 4) Membaca surat Al-Fatihah
 - 5) Rukuk dan tuma'ninah
 - 6) Sujud dua kali dengan tuma'ninah
 - 7) Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah
 - 8) Duduk tasyahud akhir
 - 9) Membaca shalawat atas Nabi
 - 10) Tertib²⁷

²⁵ Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2013).h,64

²⁶ Aam Amirudin, *Sudah Benarkah Sholat ku*. h, 75

d) Hal yang membatalkan Sholat

Adapun hal-hal yang membatalkan sholat

- 1) Berhadats kecil maupun besar
- 2) Terkena najis yang tidak bisa dimaafkan
- 3) Berkata-kata dengan sengaja selain bacaan sholat
- 4) Sengaja meninggalkan sesuatu rukun atau syarat sholat tanpa udzur
- 5) Tertawa berbahak-bahak
- 6) Bergerak tiga kali berturut-turut
- 7) Mendahului imam sampai dua rukun
- 8) Murtad

e. Tujuan Shalat

Dalam menjalankan ibadah sudah pasti ada tujuan yang akan dicapai , adapun tujuan melaksanakan ibadah shalat adalah:

- a) Supaya manusia hanya menyembah kepada Allah semata, tunduk dan sujud kepada-Nya.
- b) Supaya manusia selalu ingat kepada Allah yang memberikan hidup dan kehidupan.
- c) Supaya manusia terhindar dari perbuatan keji dan munkar, yang membawa kehancuran.
- d) Supaya agama Allah tetap tegak dan kalimat Allah tetap berkumandang dimuka bumi.

²⁷ Aam Amirudin, *Sudah Benarkah Sholat Ku.* h, 75

- e) Untuk menjadi barometer antara orang islam dan orang kafir
- f) Mensuikan diri manusia agar dapat berkomunikasi kepada Allah
- g) Untuk membentuk akhlak yang mulia.
- h) Shalat dapat menghapus berbagai dosa kecil manusia, sehingga menjadikan mereka mendapatkan ampunan dari Allah SWT.²⁸

f. Hikmah dan Manfaat Shalat

Allah mewajibkan setiap ibadah sudah pasti ada hikmah dan manfaatnya dari amalan ibadah tersebut. Begitu juga dengan diwajibkannya ibadah shalat oleh Allah, pasti mengandung hikmah dan manfaat bagi orang yang melaksanakannya. Banyak sekali hikmah dan manfaat ibadah shalat, baik yang dihasilkan dari bacaan shalat maupun gerak anggota badan dalam shalat, baik untuk kesehatan jasmani dan rohani.²⁹

Diantara hikmah dan manfaat ibadah shalat yang banyak terkandung dalam Al-Qur'an, hadis, dan penelitian ilmiah, diantaranya:

1. Shalat memiliki pengaruh yang besar baik untuk individu maupun sosial
 - a. Secara individu, shalat menjadikan seseorang dekat kepada Tuhannya, karena shalat bukan sekedar ibadah fisik namun didalamnya terkandung hubungan batin antara seorang hamba dengan sang khalik.

²⁸ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Sholat* (Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2008).h, 379

²⁹ Muhammad Khalil, *Sholat Lima Waktu* (Yogyakarta: Mita Pustaka. 2004).h, 105

- b. Secara sosial, ibadah shalat dapat menjadikan seseorang memiliki sifat tanggung jawab terhadap masyarakat.
- 2. Shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar, dan membimbing pelakunya kejalan yang lurus.
- 3. Shalat akan mendatangkan rahmat Allah, sehingga apa yang dicita-citakan akan mudah dicapai.
- 4. Shalat dapat menyelesaikan segala persoalan duniawi manusia.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja merupakan suatu pertumbuhan atau peralihan dari anak-anak menjadi seorang remaja atau dapat dikatakan menjadi seseorang yang pemikirannya dewasa. Serta bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat dikatakan dalam masa pematangan.

Masa remaja ini juga masa dimana mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib mereka sendiri, kalau terarah dengan baik maka mereka akan menjadi seorang individu yang memiliki tanggung jawab, tetapi bila tidak terbimbing maka mereka akan menjadi seorang individu yang memiliki masa depan tidak baik.

Masa remaja sedang berada di persimpangan jalan antara dunia anak-anak dan dunia dewasa. Oleh sebab itu pada masa ini merupakan masa yang penuh kesukaran dan persoalan, bukan saja bagi remaja itu

sendiri, tetapi juga bagi orang tua, guru, dan masyarakat disekitarnya.³⁰

Masa remaja terbagi menjadi dua yaitu masa pra pubertas (pueral) dan masa pubertas.

a. Masa Pra Pubertas

Masa ini adalah masa peralihan dari masa sekolah menuju masa pubertas, dimana seorang anak yang pubertas (pueral anak besar) ini sudah ingin berlaku seperti orang dewasa tetapi dirinya belum siap, termasuk kelompok orang dewasa.

b. Masa pubertas

Pada masa ini seorang anak tidak lagi hanya bersifat reaktif tetapi juga anak mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya serta mencari pedoman hidup untuk bekal kehidupannya mendatang kegiatan itu dilakukannya dengan semangat dan menyala-nyala tetapi ia sendiri belum memahami akan hakikat dari sesuatu yang dicarinya.³¹

Remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Masa remaja ditandai dengan pengalaman-pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah

³⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006).h,24

³¹ Agoes Soejanto, *Psikogi Perkembangan* (Jakarta: Rineke Cipta. 2005).h, 12

terbayangkan dan dialami. Dalam bidang fisik-biologis maupun psikis atau kejiwaan.³²

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa atau dapat dikatakan bahwa remaja adalah perpanjangan masakanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.³³

Anak-anak yang berusia 12 atau 13 thun samapai dengan 19 tahun sedang dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa remaja merupakan masa-masa yang sangat menentukan, karena pada masa ini anak-anak banyak mengalami perubahan pada fisikis maupun fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan dikalangan remaja sehingga pada masa ini disebut oleh orang-orang barat sebagai periode strum und drag. Sebab pada masa ini seseorang akan merasakan gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku dilingkungan masyarakat.³⁴

Kurun waktu masa remaja yaitu remaja awal 12-16 tahun dan remaja akhir 17-22 tahun. Masa remaja akhir mengalami penyempurnaan kematangan secara fisik memang sudah mencapai

³² Bashri, *Remaja Berkualitas* (Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2007).h,4

³³ Syafaat, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008).h, 87

³⁴ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Grafindo. 2009).h,65

perkembangan fisik dan sosial terus menerus terjadi hingga dewasa awal.³⁵

Perkembangan kegiatan keagamaan pada remaja ditandai oleh faktor perkembangan rohani dan jasmaninya seperti pertumbuhan mental dan pikiran, perkembangan perasaan, pertimbangan sosial dan perkembangan moral. Oleh karena perkembangan pikiran dan mentalnya pada diri remaja sering terjadi konflik dan keraguan terhadap agama.³⁶

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah masa atau periode yang menuju tahap dewasa yang ditandai umur berkisar antara 12 atau 13 tahun sampai dengan 19 tahun dan mulai mengalami ketertarikan lawan jenis serta memiliki permasalahan yang kompleks . dan perkembangan agama pada anak-anak remaja harus lebih dibimbing lagi agar anak-anak remaja tidak meninggalkan kegiatan tentang keagamaannya.

b. Permasalahan Remaja

Disini permasalahan yang sering timbul pada remaja diantaranya adalah:

- a. Permasalahan berkaitan dengan perkembangan fisik dan motorik.

Pada masa remaja ditandai dengan adanya pertumbuhan fisik yang cepat keadaan fisik pada masa remaja dipandang sebagai

³⁵ Sri Rumini, *Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: Rineke Cipta. 2004).h,71

³⁶ Ramayulius, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia. 2002).h,62-64

suatu hal yang penting, namun ketika keadaan fisik tidak sesuai dengan harapannya (ketidak sesuaian antara *body image* dengan *self picture*) dapat menimbulkan rasa tidak puas dan kurang percaya diri. Permasalahan berkaitan dengan perkembangan kognitif dan bahasa.

Pada masa remaja awal ditandai dengan perkembangan kemampuan intelektual yang pesat. Namun ketika, si remaja tidak mendapatkan kesempatan pengembangan kemampuan intelektual, terutama melalui pendidikan disekolah, maka boleh jadi potensi intelektualnya tidak akan berkembang optimal.

Masa remaja adalah masa yang sangat labil, karena pada masa ini mengalami suatu masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa, pada masa ini seorang anak tidak lagi dianggap sebagai kanak-kanak tapi juga belum bisa dikatakan sebagai orang dewasa, sehingga pada masa ini akan banyak dihadapi seorang remaja, diantaranya.³⁷

1. Masalah keimanan

Keimanan adalah salah satu masalah yang pokok dalam perkembangan tingkah laku seseorang, tanpa keimanan dalam kehidupan maka seseorang tidak akan mengenal batas yang tercermin dalam penyimpangan ajaran agama islam.

³⁷ Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008).h, 96

Pendidikan keimanan seperti yang dijelaskan pada surah luqman ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS.Luqman ayat 13)³⁸

Dengan dasar uraian diatas, tampaklah bahwa pendidikan keimanan itu sangat penting diberikan kepada etiap orang, karena merupakan pondasi yang kokoh, segala perbuatan yang dilakukannya tidak akan menyimpang dari tuntutan agamanya.

2. Masalah tingkahlaku

Tingkah laku atau akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang kemudian melahirkan perbuatan, baik ataupun buruk.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa tingkah laku atau akhlak merupakan wujud dari kepribadian seseorang apakah perbuatannya termasuk tingkah laku yang baik atau

³⁸ Departemen Agama Ri, Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004) Q.S luqman ayat13

³⁹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers. 2005).h,346

buruk, maka remaja seharusnya dituntut untuk berbuat sesuai dengan etika agama Islam. Sejalan dengan itu upaya kehidupan bermasyarakat, khususnya dikalangan remaja tidak terjadi kerusakan moral, maka sangat penting remaja memiliki tingkahlaku sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini harus dicerminkan pada kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang selalu merendahkan dirinya menjadi teladan untuk umat manusia.

Ada beberapa masalah yang dialami remaja dalam memenuhi tugas-tugas tersebut, yaitu:

- a) Masalah pribadi, yaitu masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah, sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, penyesuaian sosial, dan nilai-nilai.
- b) Masalah khas remaja, yaitu masalah yang timbul akibat status yang tidak jelas pada remaja, seperti masalah pencapaian kemandirian, kesalahan paham atau penilaian berdasarkan stereotip yang keliru, adanya hak-hak yang lebih besar dan lebih sedikit kewajiban yang dibebankan oleh orang tua.⁴⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dari beberapa para ahli diatas bahwa masa remaja adalah masa yang labil, masa dimana anak-anak mengalami peralihan dari anak-anak

⁴⁰ Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga. 2000).h, 51

kedewas, sehingga pada masa ini banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi seorang anak, diantaranya:

- a. Masalah keimanan, yaitu salah satu pokok dalam perkembangan tingkah laku seseorang.
- b. Masalah ibadah (sholat) yaitu merupakan manifestasi dari iman, kedua hal ini merupakan faktor yang tak bisa dipisahkan.
- c. Masalah pribadi, yaitu kondisi yang berhubungan dengan rumah, sekolah, fisik dan emosi.

c. Ciri-ciri Remaja

Masa remaja pada umumnya memiliki ciri-ciri tertentu seperti halnya:

- a. Remaja adalah masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai ia mencapai kematangan seksual.
- b. Remaja juga merupakan masa ketika individu mengalami perkembangan fisik dan psikis dari anak-anak menjadi dewasa.
- c. Masa remaja juga merupakan masa perubahan yaitu perubahan pada emosi, tubuh, minat dan juga peran serta nilai-nilai yang dianut dan juga kebebasan.

Adapun beberapa ciri-ciri pada masa remaja, yaitu:

a. Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan fisik mengalami pertumbuhan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan masa anak-anak dan masa dewasa. Untuk mengimbangi pertumbuhan yang cepat tersebut, remaja membutuhkan makan dan tidur lebih banyak. Pertumbuhan fisik mereka jelas terlihat pada tangkai dan tangan, tulang kaki dan tangan, otot-otot tumbuh berkembang pesat, sehingga anak terlihat tumbuh tinggi, tetapi juga kepalanya masih mirip dengan anak-anak.

b. Pertumbuhan seksual

Pertumbuhan seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab terjadinya, perkelahian, bunuh diri, dan sebagainya. Tanda-tanda pertumbuhan seksual pada anak laki-laki diantaranya.

- 1) Alat produksi sperma mulai memproduksi
- 2) Ia mengalami masa mimpi pertama atau mimpi basah
- 3) Pada lehernya menonjol buah jakun yang membuat nadanya suaranya menjadi pecah
- 4) Diatas bibirnya dan sekitar kemaluannya mulai tumbuh bulu-bulu

Sedangkan pada anak perempuan tanda-tanda yang akan muncul adalah diantaranya.

- 1) Bila rahimnya sudah bisa dibuahi karena ia sudah mendapatkan menstruasi (datang bulan) yang pertama.
 - 2) Karena produksi hormon didalam tubuhnya, maka akan tumbuh jerawat dipermukaan wajahnya.
 - 3) Penimbunan lemak yang membuat buah dadanya mulai tumbuh
 - 4) Pinggulnya mulai melebar dan pahanya mulai membesar
- c. Cara berfikir kualitas

Menyangkut hubungan sebab makibat, semua disampaikan pada anak tersebut akan diikuti apabila memiliki alasan yang jelas, mengapa dan apa penyebabnya. Remaja sudah mulai berfikir kritis sehingga ia akan melawan bila orang tua, guru, lingkungan masih menganggapnya anak kecil. Bila pihak-pihak yang bersangkutan tidak bisa memahami remaja, maka terjadilah kenakalan remaja.

d. Emosi yang meluap

Keadaan emosi remaja masih sangat labil karena erat hubungannya dengan hormon. Suatu saat dia bisa sedih dan di lain waktu bisa marah sekali, hal ini bisa dilihat pada remaja yang putus cinta dan remaja yang tersinggung perasaannya. Jika sedang berada dalam kondisi yang senang mereka mudah lupa diri karena tidak bisa menahan emosi yang meluap-luap, bahkan remaja mudah sekali terjerumus kedalam tindakan tidak bermoral.

e. Mulai tertarik pada lawan jenis

Dalam kehidupan remaja, mereka mulai tertarik pada lawan jenis dan berpakaian. Jika orang tua tidak bisa memahami dan melarangnya maka remaja akan bersikap tertutup pada orang tuanya. Secara biologis anak perempuan lebih cepat matang dari pada anak laki-laki. Wanita yang berusia 14 sampai 18 tahun cenderung untuk tidak merasa puas dengan perhatian pemuda yang sesuai dengannya. Karena ia tertarik kepada pemuda yang lebih tua beberapa tahun dari dirinya.

f. Menarik perhatian lingkungan

Pada masa ini remaja mulai mencari perhatian dilingkungannya, berusaha mendapatkan status dan peranan seperti dalam kegiatan remaja yang ada dimasyarakat. Ia akan melakukan perbuatan yang menarik perhatian masyarakat, bila perlu melakukan perkelahian dan kenakalan lainnya.

g. Terikat pada kelompok

Remaja dalam kehidupan sangat terikat dengan kelompok yang sebaya dengannya sehingga tidak jarang orang tua dinomor duakan sedangkan kelompok dinomor satukan.kelompok atau geng tidak berbahaya jika kita tidak mengarahnya. Sebab dalam kelompok itu kaum remaja dapat memenuhi kebutuhannya, misalnya kebutuhan dimengerti, kebutuhan dianggap, kebutuhan diperhatikan, kebutuhan mencari pengalaman baru, kebutuhan berprestasi,

kebutuhan diterima statusnya, kebutuhan harga diri, rasa aman yang belum tentu didapatkan dirumah.⁴¹

d. Keberagamaan Pada Remaja

Kehidupan pada masa remaja sangat bergantung pada proses pendidikan yang diterimanya. Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah SWT yang direfleksikan kedalam peribadatan kepada-Nya.

Langkah perjalanan yang religius anak menuju keagamaan dewasa masih goyah dan kadang-kadang mengundang tawa. Tetapi ingat itu berubah menjadi langkah besar pada saat anak menginjak masa muda atau masa remaja. Masa muda mereka periode dimana individualitas makin menampakkan wujudnya. Perkembangan psikologi orang muda dari umur 9,10 sampai 19 tahun, memungkinkan mereka untuk menerima tanggung jawab atas perilaku mereka sendiri dan menjadi secara sadar terlibat pada perkara hal, keinginan, cita-cita yang mereka pilih. Masa muda merupakan tahap yang penting dalam pertumbuhan religi.⁴²

Agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya, agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bisa memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada didunia ini, agama memberikan

⁴¹ Hurlock. *Psikologi Perkembangan*.h, 65

⁴² Crapss, *Psikologi Kepribadian dan Keagamaan* (Yogyakarta: Kanisius. 2002).h, 23

perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya, nilai-nilai moral itu seperti:

1. Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain.
2. Larangan mencuri, berzina, membunuh, minum-minumann keras dan berjudi.

Seseorang dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya. Sehingga tugas penting yang harus dikuasai remaja adalah mempelajari apa yang diharapkan oleh kelompok dan kemudian mau membentuk perilaku agar sesuai dengan harapan sosial tanpa terus dibimbing, diawasi, didorong dan diancam hukuman seperti yang dialami waktu anak-anak.

Remaja yang ideal itu sama dengan remaja dakwah yang mana dakwah adalah satu-satunya jalan untuk memperbaiki kondisi demikian. Dakwah merupakan kewajiban yang dibebankan oleh Allah SWT kepada kaum muslimin, baik itu remaja, dewasa maupun orang tua. Kapanpun dan dimana pun dia berada. Dakwah adalah sebaik baiknya perbuatan (perkataan) yang layak dilakukan oleh kaum muslimin, termasuk remaja, sebagaimana Allah SWT berfirman QS.An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ

بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴³

Maka remaja ideal itu adalah remaja yang idealis yang sadar dan mau berdakwah dan idealnya pada usia remaja itu sendiri, remaja itu sudah harus tahu tentang agamanya, sudah harus tahu tentang agamanya, sudah harus bisa menjalankan perintah agamanya, karena pada usia remaja itu sendiri sudah diwajibkan untuk mendirikan shalat. dan juga pada usia remaja itu seharusnya remaja sudah paham tentang agamanya, karena pada masa remaja itu masa yang labil dan perlu suatu pedoman yang bisa mengarahkan sikap remaja itu sendiri yaitu agama tersebut. Standar ideal agama pada usia remaja itu sendiri yaitu:

1. Percaya ikut-ikutan

⁴³ Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004) Q.S An-Nahl ayat 125

Percaya ikut-ikutan disini biasanya dihasilkan didikan agama secara sederehana yang didapat dari keluarga dan lingkungannya. Namun hal demikian ini biasanya terjadi pada masa remaja awal (usia 13-16 tahun). Setelah itu biasanya berkembang kepada yang lebih kritis dan sadar sesuai perkembangan psikisnya.

2. Percaya dengan kesadaran

Semangat keagamaan dimulai dengan melihat kembali tentang masalah-masalah keagamaan yang mereka miliki sejak kecil. mereka ingin menjalankan agama sebagai suatu lapangan yang baru untuk membuktikan pribadinya, karena ia tidak mau lagi beragama secara ikut-ikutan saja. Biasanya semangat agama tersebut terjadi pada usia 17-18 tahun.

3. Percaya tetapi agak ragu-ragu

Keraguan kepercayaan remaja terhadap agama dapat dibagi menjadi dua:

- a. Keraguan disebabkan kegoncangan jiwa dan terjadi proses perubahan dalam pribadinya, hal ini merupakan kewajaran.
- b. Keraguan disebabkan adanya kontradiksi atas kenyataan yang dilihatnya dengan apa yang diyakininya, atau dengan pengetahuan yang dimiiki.

Dari uraian beberapa para ahli diatas, bahwasanya remaja adalah masa bergejolaknya bermacam-macam perasaan yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain. Kondisi ini menyebabkan terjadinya

perubahan emosi yang begitu cepat dalam diri remaja, seperti ketidakstabilan perasaan remaja kepada Tuhan atau Agama. Kehidupan agama pada remaja tergantung pada pendidikan rohani dan jasmaninya, sehingga sering terjadinya keraguan terhadap agama, agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya, agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bisa memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada didunia ini, agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya. Serta bagaimana melihat agama pada remaja dan moralnya, apabila agama seorang remaja itu baik maka akan membentuk moral yang baik pula bagi remaja.⁴⁴

e. Faktor yang mempengaruhi keberagamaan remaja

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi keberagamaan seseorang, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor yang berasal dari diri seseorang terdiri dari pengalaman pribadi dan pengaruh emosi.⁴⁵

1). Pengalaman Pribadi

Pengalam pribadi merupakan setiap peristiwa yang dialami seseorang dalam kehidupannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya sejak lahir. Sebelum seseorang mengenal berbagai lingkungan dalam hidupnya, telah banyak

⁴⁴ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang. 2003).h, 85

⁴⁵ Zakiah Drajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang. 2000).h,114

pengalaman yang diterimanya dalam keluarga. Oleh karena itu, kepribadian anak tergantung kepada pengalamannya dalam keluarga, termasuk sikap mereka terhadap agama, ketekunan menjalankan nilai-nilai agama dalam hidupnya.⁴⁶

Pengalaman pribadi dalam hal ini adalah pengalaman keagamaan yang dilalui seseorang di masa kecilnya akan sangat mempengaruhi sikapnya terhadap agama (keberagamaannya) dimasa remaja.⁴⁷

Pengalaman keagamaan dapat mempengaruhi keberagamaan remaja, karena kebanyakan remaja percaya kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama karena sejak kecil telah melihat orang-orang terdekat dalam hidupnya, baik orang tua, saudara, teman, maupun masyarakat disekitarnya rajin beribadah, sehingga mereka akan percaya dan melaksanakan ibadah serta ajaran-ajaran agama untuk mengikuti suasana lingkungan dimana remaja tersebut hidup.

Pengalaman keagamaan juga sangat diperlukan bagi pembentukan jiwa agama remaja. Semua pengalaman keagamaan yang dilalui seseorang sejak lahirnya merupakan pendidikan agama yang diterimanya secara tidak langsung, baik melalui penglihatan pendengaran maupun perlakuan yang diterimanya. Seorang anak yang sering menyaksikan orang tuanya beribadah, maka hal tersebut merupakan pengalaman yang akan menjadi bagian pribadinya, serta akan masuklah unsur agama dalam pembinaan dalam pribadinya. Apabila dalam dalam usia remaja, seorang remaja menghadapi peristiwa-peristiwa atau hal yang menggoncangkan jiwanya, bahkan menyebabkan jauh dari tuhan dan agamanya, maka remaja tersebut akan meneliti

⁴⁶ Zakiah Drajat, *Kepribadian Guru* (jaakarta: Bulan Bintang. 2007).h, 11

⁴⁷ Zakiah Drajat, *Pembinaan Remaja* (Jakarta: Bulan Bintang. 2005).h, 81

kembali pengalaman-pengalaman keagamaannya pada waktu kecil, sehingga kesadaran beragamanya akan timbul dan menjadi semangat beragama seseorang akan mengalami kegoncangan jiwa yang menyebabkan jauh dari Tuhan maupun agama.

2). Pengaruh Emosi

Emosi merupakan luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan dan keberanian.⁴⁸

Emosi dapat mempengaruhi keberagaman remaja, karena pada masa remaja merupakan masa tidak stabilnya emosi, dimana perasaan sering tidak tentram, sehingga keyakinan dan pandangannya terhadap tuhan dan agama akan berubah-ubah sesuai dengan kondisi emosi pada waktu tertentu. Kebutuhan remaja terhadap tuhan dan agama kadang-kadang tidak terasa, apabila jiwa mereka dalam keadaan aman, tentram. Akan tetapi sebaliknya, Tuhan dan agama sangat dibutuhkan apabila dalam keadaan gelisah, karena menghadapi bahaya yang mengancam, takut mengalami kegagalan, dan mungkin juga karena merasa berdosa. Dalam hal ini remaja merasa bahwa sholat, membaca Al-Qur'an dan kegiatan agama lainnya dapat mengurangi kesedihan, ketakutan dan rasa penyesalan.⁴⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berupa faktor diluar dari individu, yaitu pengaruh lingkungan yang diterima. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

⁴⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, h.228

⁴⁹ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang. 2003), h. 80-81

1) Lingkungan Keluarga

Anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan tunggal yaitu keluarga yang merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Cara hidup mereka merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.⁵⁰

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi keberagamaan seseorang, karena keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dimana pendidiknya adalah kedua orang tuanya. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan (pendidikan keagamaan). Yang dimaksud pendidikan agama dalam keluarga adalah bukan hanya pemberian pelajaran agama kepada anak, akan tetapi juga pembinaan jiwa agama pada anak sejak lahir, dengan kata lain pembinaan pribadi anak, sehingga segala tingkah lakunya dalam hidup sesuai dengan ajaran agama.⁵¹

Pendidikan agama dalam keluarga dapat dikatakan melalui kebiasaan dan pengalaman hidup yang ditanamkan sejak lahir oleh orang tua dengan jalan memberi contoh (keteladanan), misalnya orang tua selalu melaksanakan sholat, puasa dan ibadah lainnya, serta mengajak anak untuk meneladani sikap tersebut. Pendidikan agama dalam keluarga menggelisahkan, karena bertentangan dengan nilai moral yang terdapat dalam masyarakat, maka dalam keadaan seperti itu, seorang anak memerlukan suatu kekuatan luar untuk menolong dirinya dalam mengatasi kesulitan tersebut.

⁵⁰ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003).h, 56

⁵¹ Zakiah Drajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003).h, 87

Disinilah keuntungan anak yang telah mendapat didikan agama, seseorang yang sejak kecil telah tertanam jiwa agama dan menjaga dirinya dari goncangan usia remaja, yang goncang irukan akan menjadikan Tuhan sebagai penolongnya. Akan tetapi bagi anak yang mengenal Tuhan dan agama, mungkin kegoncangan jiwa yang dialami akan diselesaikan dengan cara mengganggu ketentraman orang lain dan melakukan hal-hal yang terlarang dalam agama.⁵²

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberagamaan remaja tergantung dari pendidikan agama yang diterimanya sejak kecil, dalam hal ini oleh orang tua mereka melalui contoh atau keteladanan dan pembiasaan.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Pendidikan agama disekolah bukanlah pendidikan yang diberikan tiap-tiap guru, tetapi segala peraturan yang berlaku disekolah dan seluruh suasana dan tindakan yang tercermin dalam tindakan semua staf pendidikan, pegawai dan alat yang dipakai.⁵³

Pendidikan agama yang diberikan dilembaga pendidikan sangat mempengaruhi keberagamaan seseorang, karena pengetahuan tentang ajaran agama islam berfungsi sebagai stimulus terhadap perkembangan jiwa keagamaannya. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan oleh guru hendaknya sesuai dengan perkembangan jiwa anak, dengan cara yang membawa kepada berkembangnya kecintaan anak kepada Tuhan dan keinginan untuk menggunakan agama dalam setiap liku-liku hidupnya. Disamping itu hendaknya kepribadian,

⁵² Zakiah Drajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003).h, 88

⁵³ Zakiah Drajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*.h, 90

sikap, dan caranya menghadapi setiap masalah harus mencerminkan ajaran agama yang dianutnya, sehingga anak itu terdorong untuk meneladaninya disamping mencintai pelajaran yangdiberikannya.

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa sekolah, dalam hal ini pendidikan agama yang diberikan disekolah akan mempengaruhi keberagamaan seseorang.

3) Lingkungan Masyarakat.

Setelah pembinaan jiwa agama dimulai dari rumah dan dilanjutkan disekolah, harus diteruskan dikembangkan dalam masyarakat. Masyarakat adalah lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah yang mempengaruhi keberagamaan seseorang, karena lingkungan masyarakat yang agamis akan menciptakan jiwa keagamaan atau memperkuat keagamaan seseorang, sedangkan lingkungan masyarakat non agamis akan dapt menghilangkan jiwa keagamaan dalam dirinya.

Bagi remaja, teman akrab sangat penting, yaitu yang dapat memupuk pribadinya, serta mengurangi ketegangan hatinya, hal tersebut karena mereka sama-sama sedang mengalami kegoncangan dan mudah mengidentifikasi dari satu sama lain. Sedang terhadap orang tua dan guru kadang-kadang menentang, merasa jauh dan antisipasi.⁵⁴

Adanya anak dari keluarga baik-baik, yang tadinya suka mengaji, belajar agamaa dan patuh kepada orang tua, menjadi pemalas, nakal dan pemalas, dan hal tersebut tidak lain karena teman akrab dan pergaulan yang salah. Akan tetapi sebaliknya, seorang anak dari keluarga yang kurang memperhatikan agama, akan berubah menjadi anak yang baik, taat kepada

⁵⁴ Zakiah Drajat., *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang. 2003).h, 112

ajaran agama karena berteman tau bergaul dengan orang yang baik-baik dan taat pada ajaran agama. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya teman bergaul bagi remaja karena dapat mempengaruhi kepribadian dan keberagamaannya.⁵⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat berpengaruh terhadap pembentukan agama pada remaja, apabila masyarakat memberikan contoh yang baik kepada remaja, remaja itupun bisa menerapkan apa yang telah masyarakat itu ajarkan kepadanya.

B. Kajian Terdahulu

1. Iskandar 2014, dalam skripsinya yang berjudul "*Problematika Pelaksanaan Ibadah Shalat Pada Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu*" tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui Problematika Pelaksanaan Ibadah Shalat siswa. Adapun Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah apa saja yang menjadi problematika pelaksanaan ibadah shalat pada pendidikan agama islam di SMP 12 Kota Bengkulu sehingga siswa malas shalat. Metode penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data diperoleh kemudian data tersebut diangkakan untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam problematika yang utama yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan shalat. Siswa terkadang ingin dipukul dan dimarahi terlebih dahulu baru mau melaksanakan ibadah shalat. Hal ini

⁵⁵ Zakiah Drajat., *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. h, 91

disebabkan kemungkinan karena kurangnya pendidikan agama yang diajarkan oleh orang tuanya di rumah.

2. Tri Septi 2010, dalam skripsinya yang berjudul “*Motivasi Anak Dalam Melaksanakan Sholat Berjamaah Di Hibrida Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu*” tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan kemauan anak dalam melaksanakan shalat berjamaah, adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan, menjabarkan, dan memberikan argumen-argument tentang data-data yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh saat penelitian menunjukkan motivasi anak dalam melaksanakan shalat, setelah data dianalisis maka kesimpulan yang didapat adalah motivasi anak tidak hanya dipengaruhi guru tetapi juga bisa dipengaruhi oleh orang tua di rumah. Motivasi anak dalam melaksanakan shalat berjamaah tidak lepas dari dorongan orang tua. Dan tugas guru di sekolah adalah mendidik dan memberikan dorongan kepada anak didiknya untuk semangat dalam melaksanakan ibadah shalat.
3. Mardhatilah Aini 2013, “*Pengaruh Shalat Terhadap Akhlak Anak Di SMP 5 Kota Bengkulu*” tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh akhlak terhadap siswa, rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh shalat terhadap akhlak siswa SMP N 5 Kota

Bengkulu, metode penelitiannya adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data yang diperoleh kemudian data tersebut diangkakan untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih.

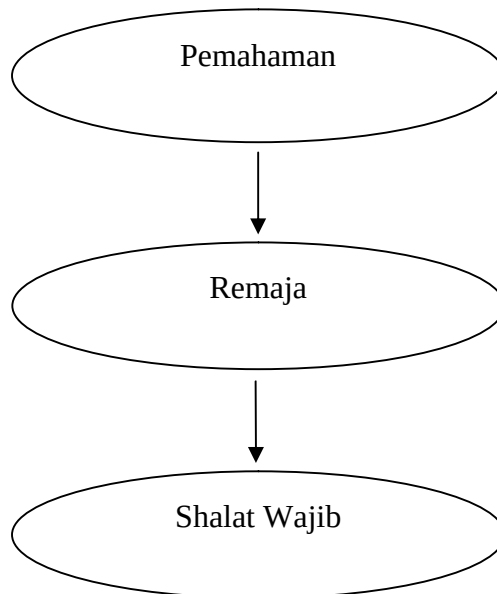
Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh shalat terhadap terhadap akhlak siswa SMP 5 Kota Bengkulu, setelah dilakukan penelitian penulis melihat memang ada pengaruh antara anak yang rajin shalat dan anak yang tidak begitu rajin shalat.

Adapun perbedaan antara penelitian Iskandar, Tri Septi, Mardhatilah Aini. Yakni peneliti disini ingin menjelaskan bagaimana Pemahaman Shalat Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini difokuskan pada pemahaman remaja terhadap sholat wajib lima waktu di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disentsiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan.⁵⁶ Pada penelitian ini maka penelitian ini menyajikan kerangka berfikir sebagai berikut.

⁵⁶ Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).h, 286



Dalam melakukan penelitian tentang “Pemahaman Sholat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara” maka peneliti melakukan penelitian dilapangan sesuai dengan kerangka berfikir sebagai pedoman dimulai dengan memahami judul Pemahaman Sholat Wajib Lima Waktu diharapkan para remaja memahami betapa pentingnya sholat bagi diri kita sendiri. Hal ini dirasa penting sebab diera sekarang ini yang serba maju banyak para remaja bertingkah laku melewati batas koridor agama. Dari sebab itulah maka pola didik yang harus diterapkan oleh orang tua haruslah lebih ketat dan diperhatikan seksama, sebab bila lengah maka dapat membahayakan masa depan remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Artinya suatu penelitian yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan yang lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, data yang di peroleh berupa kata-kata, gambar dan perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi.

B. Sumber Data Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan Pemahaman Shalat Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Informasi tersebut diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer, yaitu sumber data utama yang berkaitan langsung dengan dengan teliti, yang datanya peneliti ambil dari beberapa elemen.

⁵⁷ Tohirin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo. 2012).h, 3

Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informan penelitian yaitu remaja Desa Lubuk Balam.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain atau data pendukung. Dan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, foto, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian dan keterangan lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan peneliti.

C. Waktu dan Lokasi penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November s/d 29 Desember 2017, penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yaitu suber penelitian. Pemilihan informan menurut spradley, yaitu subjek yang mudah untuk dimasuki dan tidak payah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin.⁵⁸

⁵⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2008),h.218-219

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Menurut Sugiono purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. menggunakan teknik sampling supaya sumber informasi yang didapat benar-benar tepat sasaran serta hasilnya optimal.⁵⁹ Dalam penelitian ini, diperlukan beberapa orang yang benar-benar dapat memberikan informasi yang benar dan tepat sesuai dengan kenyataan yang terjadi terkait Pemahaman Shalat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Maka untuk memperoleh hasil yang diinginkan, penulis memilih imam, orang tua dan remaja.

Tabel 1.

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Remaja	26
2	Orang Tua	10
3	Tokoh Masyarakat	2
Jumlah		38

Jumlah remaja yang pada umur 13-19 tahun di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi sebanyak 47 orang, penulis mengambil sampel sebanyak 26 orang remaja. karena sudah dapat memenuhi data penulis yang butuhkan.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (jakarta: Bima Karya, 1989). h, 102

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan, diantaranya:

1. Observasi

Metode ini merupakan salah satu metode yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan objek peneliti, teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan fokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.⁶⁰

2. Wawancara

Metode yang digunakan selanjutnya dalam objek penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dengan subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili objek penelitian, teknik ini dilakukan secara formal dan informal ditempat resmi dan tidak resmi.⁶¹

3. Tes

Seperti sudah dijelaskan bahwa data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk

⁶⁰ Tohirin, *Penelitian Kualitatif*. h, 62-63

⁶¹ Tohirin, *Penelitian Kualitatif*. h, 63

mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya.⁶²

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.

Teknik ini digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau keterangan-keterangan yang tercatat yang ada di Desa lubuk Balam. Dokumen yang dimaksud disini adalah catatan dan tulisan yang berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, kondisi dan keadaan penduduk dan sarana prasarana serta tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan remaja seperti pelaksanaan shalat berjamaah.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam

⁶² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta.2010). h, 266

proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan peneliti sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁶³

b. Ketekunan Pengamatan

Sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam memenuhi permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu: Pemahaman Sholat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.

c. Trigulasi Data

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶⁴ Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini menurut Meleong dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan dengan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

⁶³ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 327

⁶⁴ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 47

G. Teknik Analisa data

Pendapat bogdan yang dikutip oleh sugiono dalam hal analisis data kualitatif menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain. Sehingga dapat mudah dapat dipahami, dan temuannya dapat langsung diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data yang diperoleh dari mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan, kemudian diklasifikasikan sesuai pokok permasalahan, dan memeriksa kembali data-data sesuai pokok masalah dengan cermat. Dilanjutkan dengan menganalisis semua data yang terkumpul dan selanjutnya melaporkan hasil penelitian. Adapun langkah-langkahnya secara terperinci sebagai berikut:⁶⁵

1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini merupakan permulaan dari penelitian dilapangan dengan menggunakan alat penelitian berupa observasi, wawancara serta dokumentasi.

2. Klasifikasi data

Setelah data yang didapatkan dilapangan kemudian diklasifikasikan atau dipilih dari semua data yang diperoleh dilapangan sehingga peneliti dapat memilih data yang sebenarnya.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 68

3. Editing

Editing merupakan suatu kerja untuk menganalisis data guna untuk memperbaiki data dan menghilangkan keraguan. Hal ini dilakukan setelah keterangan di kumpulkan dalam recir book sesuai dengan daftar pertanyaan interview guna melihat apakah data tersebut konsisten atau tidak.

4. Katagorisasi

Tahap ini merupakan untuk mengkategorikan sekumpulan data yang disusun atas dasar pemikiran, pendapat atau cerita tertentu. Sehingga data yang sudah diedit kemudian dipilih kembali sesuai dengan katagori data yang dibutuhkan.

5. Analisis data

Pada bagian analisis data diuraian proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya, agar peneliti dapat menyajikan temuan penemuan penelitian. Setelah data penelitian telah didapatkan maka selanjutnya memproses data guna memperoleh hasil penelitian.

6. Penafsiran data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian yang berfungsi untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, penafsiran data merupakan penjelasan yang terperinci tentang arti yang sebenarnya, dari data yang terkumpul dilapangan akan diberi penafsiran atau interprestasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Lubuk Balam

Desa Lubuk Balam adalah suatu desa yang terletak di kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, menurut beberapa tokoh masyarakat setempat dikenal adanya suatu lubuk di sungai yang air nya sangat dalam sehingga tidak ada seorangpun yang bisa menyelam kedasar air tersebut. masyarakat sering menyebut lubuk dan pada waktu itu masyarakat masih tinggal diperkebunan dimana desa ini belum terbentuk, setelah beberapa orang membangun pondok dipinggir jalan, masyarakat yang tinggal diperkebunan umumnya masih hidup dengan individu memilih untuk tinggal dekat jalan. Dan akhirnya mereka menamakan tempat tinggalnya ini adalah Lubuk balam. Masyarakat Lubuk Balam pada saat itu bermata pencaharian sebagai petani karet, kopi, padi dan beternak hewan.

2. Kondisi Umum Desa

Desa Lubuk Balam merupakan desa yang terletak di Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu yang berbatasan.

- a. Sebelah utara Karet
- b. Sebelah selatan Lubuk Gading
- c. Sebelah barat Datar Macang
- d. Sebelah timur Genteng Perangkap

Luas Desa Lubuk Balam 63,4 Ha dimana berupa daratan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian karet sawit dan kopi. Iklim Desa Lubuk Balam, sebagaimana desa-desa lain diwilayah Indonesia memiliki iklim kemarau dan penghujan.

3. Keadaan Sosial

Masyarakat desa Lubuk Balam berasal dari suku Rejang dimana belum ada campuran dari suku manapun. Sehingga masyarakat masih kental dengan bahasa daerah (Rejang). Desa lubuk balam memiliki jumlah penduduk 1106 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 551 orang, dan perempuan 555 orang dan 350 KK.

4. Gambaran Pelayanan Desa Lubuk Balam

Pelayanan pemerintahan desa, BPD, lembaga kemasyarakatan desa Lubuk Balam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa Lubuk Balam yang mengacu kepada pembangunan masyarakat. Dengan pelayanan sebagai berikut:

- a. Kantor desa dibuka setiap hari senin s/d sabtu.
- b. Kepala desa dan sekretaris desa dibantu kepala dusun, perangkat desa masuk setiap hari kerja.
- c. Diluar jam kerja apabila ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan seperti surat-menyurat tetap dilayani.
- d. Meningkatkan kedisipinan para perangkat desa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

- e. Menyalurkan dan menyampaikan bantuan yang diterima dari pemerintah kepada warga sesuai dengan program yang ada.
- f. Meningkatkan berbagai macam kegiatan baik kegiatan pemerintah, pembangunan, ataupun kegiatan kemasyarakatan.
- g. Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.⁶⁶

5. Demografi

Untuk lebih memahami dan mengenali desa Lubuk Balam dapat dilihat dari segi demografinya pada tabel.

Tabel 2

Jumlah Penduduk Desa Lubuk Balam

No	Penduduk	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	1106
2	Laki-laki	551
3	Perempuan	555
4	Kepala Keluarga	350

Sumber data: Buku Penduduk Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu utara.

Tabel 3

Jenjang Pendidikan Desa Lubuk Balam

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	207
2	Tidak Tamat SD	248

⁶⁶ Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara Kecamatan Air Besi Desa Lubuk Balam 2016, 14

3	Tamat SD/Sederajat	301
4	Tamat SMP/Sederajat	172
5	Tamat SMA/Sederajat	149
6	Tamat Perguruan Tinggi	29

Sumber data: Buku Penduduk Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi

Kabupaten Bengkulu utara.

Tabel 4

Mata Pencanharian Penduduk Desa Lubuk Balam

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	345
2	Pedagang	12
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5
4	Tukang	10

Sumber data: Buku Penduduk Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi

Kabupaten Bengkulu utara.

Tabel 5

Agama Desa Lubuk Balam

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1106
2	Kristen Katolik	-
3	Kristen Protestan	-

4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Konghucu	-

Sumber data: Buku Penduduk Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi

Kabupaten Bengkulu utara.

Tabel 6

Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	Masjid	2
4	Kantor Desa	1
5	Balai Desa	1

Sumber data: Buku Penduduk Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi

Kabupaten Bengkulu utara.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan penulis di lapangan diperoleh gambaran bahwa remaja yang ada di Desa Lubuk Balam kurang memahami mengenai shalat wajib, hal tersebut dibuktikan dengan pos tes dan wawancara pada remaja.

MENGHITUNG TES

NO	ANGKA/NILAI TES	FREKUENSI
1	6	1
2	8	3
3	9	3
4	10	3

5	11	2
6	12	2
7	13	4
8	14	1
9	15	2
10	17	2
11	18	3
JUMLAH		26
MEAN/RATA-RATA		12,1
STANDAR DEVIASI		3,510

Keterangan:

Setelah tabulasi nilai tes dan diketahui mean dan standar deviasi tentang pemahaman shalat maka selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M+1.SD$ ke atas

: $12,1+1.3,510$

: 13,451

Sedang : $M-1.SD$ sampai $M + 1.SD$

: $12,1-1.3,510$ sampai $12,1+1.3,510$

: 10,749 sampai 13,451

Rendah : $M-1 SD$ ke bawah

: $12,1-1.3.510$

: 10,749

Berdasarkan data di atas maka pemahaman shalat sebagai berikut:

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	tinggi	8	31%
2	Sedang	8	31%
3	Rendah	10	38%
Jumlah			100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman shalat pada remaja di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara termasuk dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 10 sampel (38%) berada pada kategori rendah.

Hal tersebut dikarenakan mereka sudah mulai terpengaruh dengan lingkungan yang tidak baik yang membuat mereka menghabiskan waktu sia-sia dengan berkumpul bersama dan melakukan hal yang tidak bermanfaat. Mereka disibukkan dengan kegiatan yang bersifat duniawi sehingga mereka melalaikan kewajibannya kepada Allah SWT seperti halnya shalat. Ditambah lagi dengan perkembangan zaman yakni berupa kemajuan teknologi yang membuat mereka semakin lupa waktu. Seperti halnya bermain gadget atau handphone dan kendaraan bermotor. Hal tersebut semakin parah karena kurangnya pengawasan dari orang tua yang membuat mereka semakin asyik dengan kegiatan-kegiatan mereka yang kurang bermanfaat tersebut.

Selain melakukan observasi terhadap pemahaman shalat bagi remaja Desa Lubuk Balam kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, penulis juga melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, orang tua remaja mengenai shalat remaja yang ada di Desa Lubuk Balam kecamatan Air Besi

Kabupaten Bengkulu Utara. Data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan bulan November sampai dengan bulan Desember. Untuk memperkuat hasil dari wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Hasil Wawancara dengan Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara disajikan sebagai berikut:

1. pengertian ibadah shalat.

Wawancara dengan Yudis selaku remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat itu adalah kewajiban yang harus kita kerjakan sebagai umat Islam untuk menolong kita diakhirat kelak”⁶⁷

Wawancara Siswo Bagas Koro Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat adalah perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam”⁶⁸

Wawancara Apri Darmawan Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat adalah cara yang harus kita lakukan untuk menyembah kepada Allah SWT”⁶⁹

Wawancara Ari Saputra Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat adalah ibadah yang utama dalam Islam, dan ibadah yang pertama diperiksa Allah adalah shalat diakhirat kelak”⁷⁰

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Yudis, Tanggal: 19 November 2017

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan, Siswo Bagas Koro, Tanggal 19 November 2017

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan, Apri Darmawan, Tanggal 19 November 2017

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan, Ari Saputra, Tanggal 19 November 2017

Wawancara Nanda Febrina Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat adalah cara kita bersyukur Kepada Allah atas apa yang telah diberikannya kepada kita”⁷¹

Wawancara Dedi Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat itu adalah tiang agama yang harus kita tegakkan selaku kita orang Islam”⁷²

2. hukum menjalankan ibadah shalat 5 waktu.

Wawancara Ardiyanto Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Yang saya tahu shalat adalah perintah yang wajib tanpa ada alasan untuk kita meninggalkannya kecuali kita lagi sakit parah”⁷³

Wawancara Susi Susanti Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Menurut saya hukum shalat itu wajib dikerjakan sebab kalau kita mengerjakan kita dapat pahala dan kalau kita meninggalkannya kita dosa”⁷⁴

Setelah melakukan wawancara dengan para remaja yang ada di Desa Lubuk Balam ini, mengenai pertanyaan Apakah anda mengetahui hukum menjalankan ibadah shalat 5 waktu? mereka memberikan jawaban yang sama akan tetapi dengan bahasa yang sedikit berbeda. Remaja yang ditanyakan menjawab bahwa melaksanakan sholat itu wajib dan meninggalkannya berdosa.

3. kedudukan ibadah shalat dalam ajaran agama Islam.

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan, Nanda Febrina, Tanggal 19 November 2017

⁷² Hasil Wawancara Dengan, Dedi, Tanggal 19 November 2017

⁷³ Hasil Wawancara Dengan, Ardiyanto, Tanggal 19 November 2017

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan, Susi Susanti, Tanggal 19 November 2017

Wawancara Septi Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Menurut saya kedudukan shalat dalam Islam adalah hal yang sangat penting. Shalat termasuk kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan oleh umat Islam”.⁷⁵

Wawancara Agus Wahyudi Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran agama Islam. Apabila kita tidak shalat, maka kita sama saja dengan orang kafir. Maka dengan melaksanakan ibadah shalat kita akan disayang oleh Allah SWT”.⁷⁶

Wawancara Ibnu Ahmad Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat adalah hal yang terpenting dalam agama Islam. Apabila kita tidak melaksanakan shalat maka kita dibenci oleh Allah dan tidak masuk Syurga”.⁷⁷

Wawancara Andi Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Saya kurang paham mengenai kedudukan shalat dalam agama Islam. Tapi yang saya tahu shalat itu hal yang harus dikerjakan bagi orang-orang yang beragama Islam”.⁷⁸

Wawancara wiwin Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam agama Islam. kalau ibarat rumah, Shalat merupakan tiangnya. Jadi, kalau kita tidak melaksanakan shalat maka agama kita tidak bisa tegak”.⁷⁹

4. Syarat, Rukun dan Hal yang Membatalkan Shalat.

Wawancara Kasmoro Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“syarat shalat yang saya tau yaitu harus dalam keadaan suci bagi orang yang sudah dewasa. kalau rukun shalat saya kurang tau,

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan, Septi, Tanggal 19 November 2017

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan, Agus Wahyudi, Tanggal 19 November 2017

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan, Ibnu Ahmad, Tanggal 19 November 2017

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan, Andi, Tanggal 19 November 2017

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan, Wiwin, Tanggal 19 November 2017

sedangkan hal-hal yang membatalkan shalat adalah apabila ketika shalat orang tersebut kentut.”⁸⁰

Wawancara Edi Sugianto Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“yang saya tahu, syarat shalat memiliki dua bagian yaitu syarat wajib shalat dan syarat sah shalat. Syarat wajib shalat yaitu ketika seseorang telah akhil baliq dan sehat mental maka dia diwajibkan untuk shalat. Sedangkan bacaan dari shalat itu sendiri termasuk kedalam rukun shalat, serta hal-hal yang membatalkan shalat yaitu bersentuhan dengan laki-laki/ wanita yang bukan muhrimnya”.⁸¹

Wawancara Antori Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Jujur saja kak, saya jarang melaksanakan ibadah shalat, jadi saya kurang paham mengenai hal tersebut. Bacaannya saja saya masih belum terlalu hapal. Tapi yang saya tau kalau kita mau melaksanakan shalat kita harus dalam keadaan suci dan terhindar dari najis”.⁸²

Wawancara Anita Sari Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“syara-syarat shalat yaitu muslim yang baliq, sehat berakal, dan bersih dari najis. Kemudian rukun shalat yaitu mengerjakan dimulai dari niat hingga salam. Yang membuat shalat batal adalah apabila ketika kita shalat, kita berbicara diluar bacaan shalat dan kentut”.⁸³

Wawancara Gito Suhendro Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“mungkin yang termasuk kedalam syarat shalat adalah apabila orang tersebut muslim. Karena apabila ia bukan seorang muslim maka ia tidak duruh untuk shalat. Rukun shalat saya tidak tahu, dan hal yang membatalkan shalat adalah bersentuhan dengan lawan jenis dan kentut”.⁸⁴

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan, Kasmoro, Tanggal 21 November 2017

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan, Edi Sugianto, Tanggal 21 November 2017

⁸² Hasil Wawancara Dengan, Antori, Tanggal 21 November 2017

⁸³ Hasil Wawancara Dengan, Anita, Tanggal 21 November 2017

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan, Gito Suhendro, Tanggal 21 November 2017

5. tujuan melaksanakan ibadah shalat.

Wawancara Febri Haryati Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Setahu saya tujuan shalat itu adalah untuk mendapat pahala dari Allah sesuai perintahnya”.⁸⁵

Wawancara Diana Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Menurut saya tujuan shalat melapangkan hati dan menghapus dosa kita, dengan melaksanakan shalat kita mengharapkan agar memiliki akhlak yang mulia dan bertujuan mendapat pahala”.⁸⁶

Wawancara Agung Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Tujuan shalat menurut saya adalah agar manusia selalu ingat kepada Allah SWT, yang memberikan kehidupan serta mematuhi perintah Allah sebagai rasa syukur”.⁸⁷

Wawancara Syah Roni Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat bertujuan supaya agama Allah tetap tegak dan untuk memohon ampun atas dosa yang kita perbuat”.⁸⁸

Wawancara Siska Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Tujuan shalat ialah memohon ampun atas semua kekhilapan atau perbuatan dosa yang telah kita lakukan, dan shalat bertujuan untuk kita supaya selalu dekat dengan Allah SWT”.⁸⁹

Wawancara Etika Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Shalat bertujuan untuk mencegah kita dari perbuatan yang tidak terpuji, dan menurut saya shalat bisa membentuk akhlak kita lebih baik”.⁹⁰

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan, Febri Haryati, Tanggal 24 November 2017

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan, Diana, Tanggal 24 November 2017

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan, Agung, Tanggal 23 November 2017

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan, Syah Roni, Tanggal 23 November 2017

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan, Siska, Tanggal 23 November 2017

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan, Etika, Tanggal 23 November 2017

6. Hikmah atau Manfaat mengerjakan shalat.

Wawancara Ari Saputra Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“dengan melaksanakan shalat, hati kita akan menjadi lebih tenang serta lebih plong. Apabila kita memiliki masalah, kemudian kita shalat maka insyaallah kita akan lebih tenang dalam menghadapinya”.⁹¹

Wawancara Apri Darmawan Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“orang yang melaksanakan shalat akan mendapatkan pahala yang besar oleh Allah dan shalat akan membuat kita merasa lebih dekat dengan Allah”.⁹²

Wawancara Leti Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“shalat akan membuat kita lapang di kubur kelak, dan gerakan-gerakan shalat dapat menyehatkan tubuh kita”.⁹³

Wawancara Agus Wahyudi Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“saya kurang paham mengenai hikmah dan tujuan shalat. Jujur saja saya jarang melaksanakannya, jadi saya tidak merasakan ada yang berbeda”.⁹⁴

Wawancara Dedi Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Menurut saya hikmah melaksanakan shalat yaitu mendapatkan ridha Allah SWT dan memberatkan timbangan amal yang akan membawa kita kedalam Syurga.”.⁹⁵

7. Pemahaman tentang shalat dan pentingnya mengerjakan shalat yang diberikan orang tua kepada remaja.

Wawancara Ilham Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

⁹¹ Hasil Wawancara Dengan, Ari Saputra, Tanggal 24 November 2017

⁹² Hasil Wawancara Dengan, Apri Darmawan, Tanggal 24 November 2017

⁹³ Hasil Wawancara Dengan, Leti, Tanggal 24 November 2017

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan, Agus Wahyudi, Tanggal 24 November 2017

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan, Dedi, Tanggal 24 November 2017

“Orang tua saya belum pernah memberikan pemahaman kepada saya betapa pentingnya shalat itu, akan tetapi beliau sering menyuruh supaya saya melaksanakan shalat”.⁹⁶

Wawancara Etika Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Orang tua saya mengajarkan betapa pentingnya shalat dan betapa celaknya orang-orang meninggalkan shalat, saya dilatih orang tua saya sejak kecil untuk melaksanakan shalat lima waktu”.⁹⁷

Wawancara Leti Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Saya sering diceramahi untuk shalat, akan tetapi orang tua saya jarang melaksanakan shalat”.⁹⁸

Wawancara Septi Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Orang tua saya kurang memperhatikan saya dalam hal shalat, justru saya belajar dan memahami shalat dari orang lain”.⁹⁹

Wawancara Etika Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Orang tua saya selalu mengajarkan betapa pentingnya shalat, akan tetapi saya masih berat untuk melaksanakannya”.

Wawancara Satriana Remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Orang tua saya mengajarkan pemahaman shalat sesuai dengan pengetahuan mereka, dan mereka mengatakan bahwa ilmu agama mereka masih kurang, jadi saya diperintahkan untuk memperoleh ilmu dari sekolah”.

Selain mewawancarai Remaja-remaja yang ada di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, penulis juga mewawancarai beberapa orang tua dari remaja tersebut. Adapun hasil wawancara dengan orang tua mereka yaitu:

⁹⁶ Hasil Wawancara Dengan, Ilham, Tanggal 24 November 2017

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan, Etika, Tanggal 24 November 2017

⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan, Leti, Tanggal 24 November 2017

⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan, Septi, Tanggal 24 November 2017

1. Bapak/ibu pernah memberikan pemahaman tentang shalat.

Wawancara dengan bapak Hasbullah orang tua remaja desa Lubuk

Balam menjelaskan:

“Saya tidak pernah memberikan pemahaman tentang shalat kepada anak saya. Tapi saya menyuruh mereka untuk belajar tentang shalat kepada guru yang mengajarkan mereka mengaji”.¹⁰⁰

Wawancara dengan bapak Paryadi orang tua remaja desa Lubuk

Balam menjelaskan:

“Saya memberikan pemahaman tentang shalat kepada anak saya ketika ia masih kecil. Namun semenjak mereka menginjak masa remaja, saya tidak pernah lagi memberikan pemahaman tentang shalat kepadanya karena saya pikir mereka sudah besar dan tahu apa yang harus mereka lakukan”.¹⁰¹

Wawancara dengan bapak Fajar orang tua remaja desa Lubuk

Balam menjelaskan:

“Saya sudah berkali-kali memberikan pemahaman tentang shalat kepada anak saya, dan sebanyak itu pula Ia tidak memperdulikan perkataan saya. Dia lebih memilih pergi dengan teman-temannya dibanding menuruti perkataan saya. Saya sudah kehilangan cara untuk memberikan pemahan ilmu agama kepadanya”.¹⁰²

Wawancara dengan bapak Imran orang tua remaja desa Lubuk

Balam menjelaskan:

“Saya pernah memberikan pemahaman tentang shalat kepada anak saya sesekali ketika saya ada waktu libur. Terkadang saya tidak sempat lagi untuk bersama mereka karena tuntutan pekerjaan. Katika pulang kerja biasanya saya merasa sangat lelah dan langsung istirahat. Untuk itu, saya menyerahkan semuanya kepada guru tempat Ia mengaji”.¹⁰³

¹⁰⁰ Hasil Wawancara Dengan, Pak Hasbullah, Tanggal 26 November 2017

¹⁰¹ Hasil Wawancara Dengan, Pak Paryadi, Tanggal 26 November 2017

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan, Pak Fajar, Tanggal 26 November 2017

¹⁰³ Hasil Wawancara Dengan, Pak Imran, Tanggal 26 November 2017

2. Sikap bapak/ibu jika anak tidak mengerjakan shalat.

Wawancara dengan pak Bustomi selaku orang tua remaja Desa

Lubuk Balam menjelaskan:

“Saya jarang menegur anak saya untuk melaksanakan shalat, sebab saya jarang melaksanakan shalat, tetapi saya menyuruh anak saya belajar mengaji dan belajar shalat ditempat dia belajar mengaji”.¹⁰⁴

Wawancara dengan pak Sarkawi selaku orang tua remaja Desa

Lubuk Balam menjelaskan:

“Saya selalu menegur anak saya apabila dia tidak melaksanakan shalat jum’at, tetapi saya jarang menegur anak saya kalau tidak melaksanakan shalat wajib, karena saya sendiripun masih tinggal shalat lima waktunya”.¹⁰⁵

Wawancara dengan pak Daman selaku orang tua remaja Desa

Lubuk Balam menjelaskan:

"Saya selalu menegur anak saya supaya mengerjakan shalat, dan ketika mereka tidak mengikuti perintah saya untuk shalat maka saya marah".¹⁰⁶

Wawancara dengan pak Kiman selaku orang tua remaja Desa

Lubuk Balam menjelaskan:

“Saya jarang menegur anak saya untuk shalat, mereka mengerjakan shalat tanpa harus saya tegur, terkadang anak saya yang suka nanya apakah sudah shalat apa belum”¹⁰⁷

3. Usaha bapak/ibu dalam membantu anak supaya mau mengerjakan shalat.

Wawancara dengan pak Akhyadi selaku orang tua remaja Desa

Lubuk Balam menjelaskan:

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Dengan, Pak Bustomi, Tanggal 26 November 2017

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Dengan, Pak Sarkawi, Tanggal 26 November 2017

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Dengan, Pak Sahri, Tanggal 26 November 2017

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan, Pak Kiman, Tanggal 26 November 2017

“Saya selalu mengajak anak saya shalat sejak kecil, dan mengajarkan anak saya supaya jangan meninggalkan shalat, sebab shalat adalah perintah Allah”.¹⁰⁸

Wawancara dengan pak Daman selaku orang tua remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Saya berusaha memberikan contoh yang baik dan mengajarkan shalat kepada anak saya, tapi dia belum ada kesadaran untuk melaksanakan shalat”.¹⁰⁹

Wawancara dengan pak Mulyadi selaku orang tua remaja Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Usaha saya mengajarkan anak untuk shalat ialah dengan membelikan buku tuntunan shalat, dan menyuruhnya untuk belajar shalat setelah belajar mengaji di rumah bapak Yunus”.¹¹⁰

Selain mewawancarai orang tua remaja yang ada di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, penulis juga mewawancarai tokoh masyarakat. Adapun hasil wawancara:

1. Pemahaman shalat wajib lima waktu bagi remaja Desa Lubuk Balam.

Wawancara dengan pak Yul Khaidir selaku Kepala Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Menurut saya pemahaman remaja yang ada di Desa Lubuk Balam tentang shalat masih kurang, sebab remaja yang saya lihat ketika waktu shalat magrib banyak yang masih main, dan kurang menghiraukan suara adzan. Bukan hanya sholat lima waktu saja, remaja banyak juga yang meninggalkan shalat jum’at”.¹¹¹

Wawancara dengan pak Kasran selaku Imam Desa Lubuk Balam menjelaskan:

¹⁰⁸ Hasil Wawancara Dengan, Pak Akhyadi, Tanggal 26 November 2017

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Dengan, Pak Daman, Tanggal 26 November 2017

¹¹⁰ Hasil Wawancara Dengan, Pak Mulyadi, Tanggal 26 November 2017

¹¹¹ Hasil Wawancara Dengan, Pak Yul Khaidir, Tanggal 26 November 2017

“Yang saya lihat remaja yang ada di Desa Lubuk Balam ini masih kurang memahami tentang shalat, Sebab mereka lebih senang kumpul-kumpul dan melakukan hal yang kurang bermanfaat. Jangankan untuk memahami shalat, bacaan sholat saja belum tentu mereka hafal semua. Mungkin hanya sebagian kecil dari mereka yang mengerti dan paham tentang shalat”.¹¹²

2. Penyebab remaja Desa Lubuk Balam tidak mau melaksanakan shalat.

Wawancara dengan pak Yul Khaidir selaku Kepala Desa Lubuk Balam menjelaskan:

“Pada umumnya penyebab remaja tidak melaksanakan shalat adalah faktor keluarga dan lingkungan. Seorang anak biasanya akan mengikuti didikan orang tuanya. Apabila orang tuanya rajin shalat, otomatis anaknya juga mengikuti. Sedangkan yang terjadi adalah orang tuanya saja tidak melaksanakan shalat. Terlebih lagi pengaruh lingkungan yang membuat mereka semakin malas dengan banyaknya teman-teman yang seusia mereka juga jarang ada yang mau melaksanakan shalat. Apalagi zaman sekarang teknologi sudah semakin canggih dan kendaraan sudah semakin banyak, hingga hampir setiap remaja di desa ini memiliki motor yang semakin mendukung mereka untuk mondar-mandir mengendarai motor tanpa tujuan yang penting”.

C. Pembahasan

Setelah pemaparan teori pemahaman remaja tentang shalat wajib lima waktu, langkah selanjutnya yaitu memaparkan hasil observasi atau penelitian di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara yang berkaitan dengan materi tersebut guna untuk menguatkan hasil penelitian ini.

Pemahaman menurut Ngalim Purwanto yaitu tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor

¹¹² Hasil Wawancara Dengan, Pak Kasran, Tanggal 26 November 2017

yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal secara verbalitas, tapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.¹¹³

Berdasarkan pemaparan landasan teori, Shalat mencakup: pengertian shalat, dasar hukum shalat, kedudukan ibadah shalat, syarat shalat, rukun shalat, hal yang membatalkan shalat, tujuan shalat, dan hikmah serta manfaat shalat.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa memahami shalat wajib lima waktu berarti: mengetahui pengertian shalat, dasar hukum shalat, kedudukan ibadah shalat, syarat shalat, rukun shalat, hal yang membatalkan shalat, tujuan shalat, dan hikmah serta manfaat shalat. Maka berdasarkan hasil observasi tes dan wawancara Pada remaja di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, maka berdasarkan hasil tes dan wawancara pada remaja di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara umumnya mereka belum sepenuhnya memahami tentang pentingnya ibadah shalat. Dari hasil tes menunjukkan bahwa remaja desa lubuk Balam pemahaman terhadap shalat masih rendah atau kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes dan wawancara dengan para remaja menunjukkan hasil pemahaman mereka terhadap shalat pada kategori rendah dengan persentase 38%. Hal ini dikarenakan mereka kurang mendapat bimbingan dari orang tua dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung perkembangan remaja terhadap pemahaman shalat wajib lima waktu.

¹¹³ Ngelim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi*. h,44

Tohirin menjelaskan dalam bukunya “psikologi pembelajaran agama Islam” masa remaja sedang berada dipersimpangan jalan antara dunia anak-anak dan dunia dewasa. Oleh sebab itu pada masa ini merupakan masa yang penuh kesukaran dan persoalan, bukan saja bagi remaja itu sendiri, tapi juga bagi orang tua, guru, dan masyarakat sekitarnya.

Maka dari itu, apabila banyak remaja yang tidak memahami mengenai shalat maka akan mempengaruhi remaja-remaja yang lain untuk malas mempelajari atau memahami shalat, karena salah satu faktor yang mempengaruhi remaja yaitu faktor lingkungan, seperti yang tertera pada landasan teori, faktor yang mempengaruhi remaja ada dua yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal: pengalaman pribadi dan pengaruh emosi, faktor eksternal: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Apabila semua faktor internal remaja tersebut positif, dan diikuti dengan faktor eksternal yang positif pula maka remaja tersebut tidak akan salah langkah. Remaja yang mau mempelajari atau memahami tentang shalat dan memiliki keluarga yang selalu membimbingnya serta lingkungan yang baik akan menciptakan remaja yang ideal seperti yang dijelaskan pada QS. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

ج إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Namun pada kenyataan dilapangan, setelah melakukan observasi dan wawancara maka diperoleh bahwa sebagian besar remaja kurang memiliki keinginan untuk memahami tentang shalat wajib lima waktu. hal tersebut diperparah dengan lingkungan keluarga yang kurang dalam memberikan pemahaman tentang shalat dan lingkungan masyarakat yang tidak melaksanakan shalat.

Seharusnya remaja yang ada di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara bertindak sesuai dengan ayat tersebut, bukannya malah malas untuk mempelajari atau memahami tentang shalat wajib lima waktu, karena shalat wajib lima waktu merupakan perintah Allah SWT dan merupakan tiangnya agama, walaupun mereka kurang mendapat ilmu mengenai pemahaman shalat dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, setidaknya mereka memperoleh ilmu mengenai pemahaman shalat wajib lima waktu tersebut dari guru mereka, serta mereka bisa memperoleh ilmu dari orang yang paham mengenai shalat lima waktu tersebut, contohnya seperti Imam atau tokoh agama yang ada disekitar mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman shalat wajib lima waktu bagi remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara dapat disimpulkan bahwa:

Pemahaman shalat pada remaja di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara termasuk dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari tabel persentase sebanyak 10 sampel (38%) berada pada kategori rendah. Pemahaman remaja tersebut juga dibuktikan dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap shalat masih rendah atau sangat kurang. Mereka hanya mengetahui sebatas pengertian shalat dan hukum shalat secara dangkal. Sedangkan mengenai kedudukan, rukun, syarat, hikmah dan manfaat melaksanakan shalat mereka belum memahami dan tidak mau berusaha untuk memahaminya. hanya sebagian kecil saja remaja yang paham tentang shalat wajib lima waktu dan melaksanakannya karena selalu mendapat bimbingan dan nasehat dari orang tuanya.

B. Saran

Sebagai kegiatan terakhir dari skripsi ini, penulis memberikan saran semoga memberikan manfaat. Untuk menciptakan remaja yang taat menjalankan ibadah shalat dibutuhkan bimbingan orang tua dan dalam hal ini orang tua dituntut untuk memiliki wawasan yang lebih tentang keagamaan

khususnya tentang sholat, selain itu juga dibutuhkan lingkungan yang religius baik itu lingkungan bermain remaja, maupun lingkungan masyarakat tempat tinggal remaja. jika aspek-aspek tersebut dapat terwujud dengan baik maka remaja akan senantiasa termotivasi dengan sendirinya untuk melaksanakan shalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad Daud, 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alim Muhammad, 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amirudin Aam, 2008. *Sudah Benarkah Sholat ku*. Bandung: Khazanah Intelektual
- Anas sudijono, 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin bambang samsuul, 2008, *Psikologi Agama*. Bandung: pustaka setia
- Agoes Soejanto, 2005, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agustiani Hendriati, 2006, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama
- Asmani Jamal Ma'mur, 2009, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Div Pess
- Basri Hasan, 2007, *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Crappss Robert W, 2002, *Perkembangan Kepribadian Dan Keagamaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Departemen Agama RI 2004, Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit J-ART
- Drajat Zakiah , 2003, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hurlock Elizabet B, 2000, *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar, 2008 *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Lexy Meleong, 2006 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Muhaimin, 2006, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Abubakar, 2005, *Pembinaan Manusia Dalam Islam*. Surabaya: Al Iklas
- Muhammad Hasbi Shiddieqy, 2008, *Pedoman Sholat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Nasir Moh, 2003, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nana Sudjana, 2012 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto, 2010, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Ngalim Purwanto, 2010, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik, 2002, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Ramayulius, 2011, *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riduan, 2012, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rajid Sulaiman, 2013, *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Rumini Sri, 2004, *Perkembangan Anak, Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sa'dah, 2006, *Materi Ibadah*. Surabaya: Amelia
- Sayyid Sabiq, 2015, *fikih Sunnah*. Bandung: Al Ma'arif
- Sarjakawi, 2008, *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarsono, 2008, *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabea
- Supiana Karman, 2012, *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Syafaat, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo
- Tohirin, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tohirin, 2001, *Psikologi Belajar Mengajar* Pekanbaru.
- W.S Winkel, 2009, *Psikologi Pengajaran* Yogyakarta: Media Abadi.
- Wina Sanjaya, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana).
- Zulkifli, 2005, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Persada Karya

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : / 0107 /In.II/F.II/PP.00.9/1/2017

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Suhirman, M.Pd
NIP : 196802191999031003
Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP : 196308231994032001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yoki Prayoko

NIM : 1316210738

Judul : Pengetahuan Nilai-Nilai Agama Islam Bagi Remaja (Studi Kasus Di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 9 Januari 2017
Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : / 0107 /In.II/F.II/PP.00.9/1/2017

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Suhirman, M.Pd
NIP : 196802191999031003
Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP : 196308231994032001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yoki Prayoko
NIM : 1316210738
Judul : Pengetahuan Nilai-Nilai Agama Islam Bagi Remaja (Studi Kasus Di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 9 Januari 2017
Dekan,


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR

Proposal skripsi, Atas Nama: Yoki Prayoko, NIM: 131 621 0738, Berjudul:
**"Pemahaman Sholat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam
Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara"**. Diseminarkan oleh tim
penyeminar pada

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 November 2017

Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

Dari proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim
penyeminar, oleh karena itu sudah layak untuk diberikan surat penelitian (SK Penelitian)

Bengkulu, November 2017

Mengetahui,
Tim Penyeminar

Penguji I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Penguji II

Aziza Arvati, M. Ag
NIP. 197212122005012007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoki Prayoko

Nim : 1316210738

Jurusan/prodi : Tarbiyah/PAI

Menerangkan bahwa berdasarkan saran dan masukan dari penyeminar I dan II. Maka judul skripsi saya semula "Pengetahuan Nilai-Nilai Agama Islam Bagi Remaja" (Studi Kasus Di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi). Berubah menjadi "Pemahaman Sholat Wajib Lima Waktu Bagi Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara". Demikianlah surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, November 2017

Yoki Prayoko

Nim. 1316210738

Mengetahui,

Tim Penyeminar

Penguji I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Penguji II

Aziza Arvati, M. Ag
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

Nomor : 2298/In.11/F.11/TL.00/11 /2017

Bengkulu, 06 November 2017

Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Kepala Desa Lubuk Balam

Di -

Bengkulu Utara

Assalamu'alikum Wr, Wb

Demi keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **Pemahaman Sholat wajib Lima Waktu Bagi remaja Desa Lubuk Balam kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara**.

Nama : Yoki Prayoko

NIM : 1316210738

Prodi : S.1 PAI

Tempat Penelitian : Desa Lubuk Balam Air Besi Bengkulu Utara

Waktu Penelitian : 17 November s/d 29 Desember 2017

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. ZUBAEDI. M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

Nomor : 2298/In.11/F.11/TL.00/11 /2017

Bengkulu, 01 November 2017

Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Kepala Desa Lubuk Balam

Di -

Bengkulu Utara

Assalamu'alikum Wr, Wb

Demi keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **Pemahaman Sholat wajib Lima Waktu Bagi remaja Desa Lubuk Balam kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara**”.

Nama : Yoki Prayoko

NIM : 1316210738

Prodi : S.1 PAI

Tempat Penelitian : Desa Lubuk Balam Air Besi Bengkulu Utara

Waktu Penelitian : 17 November s/d 29 Desember 2017

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. ZUBAEDI. M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
KECAMATAN AIR BESI
DESA LUBUK BALAM

Jalan Dusun Curup-Kota Agung Km.02. Kode Pos 38375

SURAT KETERANGAN

Nomor: 26 /DS.LB/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yoki Prayoko
Nim : 1316210738
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PAI
Waktu Penelitian : 17 November s/d 29 Desember 2017

Mahasiswa yang bernama diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Lubuk Balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Untuk melengkapi data penulisan SKRIPSI dengan judul " PEMAHAMAN SHOLAT WAJIB LIMA WAKTU BAGI REMAJA DESA LUBUK BALAM KECAMATAN AIR BESI KABUPATEN BENGKULU UTARA" dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak IAIN Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Lubuk Balam, Desember 2017

Kepala Desa



Yul Khaidir



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa
NIM
Program Studi

: Yoidi Prayoko
: 1316210738
: Pendidikan Agama Islam

ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek [Adh-Dhuha s/d An-Naas]	Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	67 67 67	20/11 - 2017
Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menerjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dra. Nurniswah, M.Pd	70	Nurniswah
Kompetensi Kejuruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran	Drs. Rizkan A Rahman, M.Pd	80	Rizkan A Rahman

Total nilai : 217

Rata-rata : 72 (6)

Bengkulu,

Dekan,

2017



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Pedoman Wawancara

A. Remaja

1. Apakah anda paham dengan pengertian ibadah shalat ?
2. Apakah anda mengetahui hukum menjalankan ibadah shalat 5 waktu?
3. Bagaimana Kedudukan ibadah shalat dalam ajaran agama Islam?
4. Apakah Syarat, Rukun dan Hal yang Membatalkan Shalat?
5. Apakah Tujuan melaksanakan ibadah shalat?
6. Bagaimana Hikmah atau Manfaat mengerjakan shalat?
7. Apakah orang tua anda pernah memberikan pemahaman kepada anda tentang shalat dan pentingnya mengerjakan shalat?

B. Orang Tua

1. Apakah Bapak/ibu pernah memberikan pemahaman tentang shalat dan mengerjakan shalat kepada anda?
2. Bagaimana Sikap bapak/ibu jika anak tidak mengerjakan shalat?
3. Apa Usaha bapak/ibu dalam membantu anak supaya mau mengerjakan shalat?

C. Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana Pemahaman shalat wajib lima waktu bagi remaja desa lubuk balam menurut bapak?
2. Apa Penyebab remaja desa Lubuk Balam tidak mau melaksanakan shalat menurut bapak?

Instrumen Tes

Berilah tanda silang pada jawaban a,b,c yang paling benar

1. Shalat diawali dengan.....
 - a. Berdoa b. Salam c. Takbiratul ikhram
2. Shalat harus sesuai antara gerakan dan..
 - a. Bacaannya b. Niatnya c. Tujuannya
3. Yang termasuk syarat sah sholat adalah
 - a. beraagama islam b. Baliq c. Menutupi aurat
4. Shalat dalam arti bahasa adalah
 - a. Doa b. Salam c. Takbiratul ikhram
5. Yang termasuk syarat wajib sholat adalah
 - a. Menghadap kiblat b. Berakal sehat c. Membaca doa
6. Shalat dalam arti Istilah adalah
 - a. Suatu perbuatan yang diawali dengan salam dan diakhiri dengan takbiratul ikhram
 - b. Suatu perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam
 - c. Suatu perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram saja tanpa salam
7. Gerakan shalat tidak benar maka shalatnya
 - a. Diterima b. diulangi c. ditolak atau batal
- 8 Ruku beserta tuma'ninah dalam sholat termasuk
 - a. Sunnah sholat b. Syarat wajib shalat c. Rukun shalat
9. Anak kecil belum wajib sholat karena belum
 - a. Baliq b. Mau c. Mampu

10. Orang yang tanpa berwudhu maka shalatnya tidak diterima Allah karena
- a. Syarat sahnya tidak dipenuhi b. Syarat wajibnya tidak dipenuhi
 - c. Rukun shalat tidak dipenuhi
11. Shalat diakhiri dengan
- a. Berdoa b. Salam c. Takbiratul ikhram
12. Yang termasuk syarat sah shalat adalah
- a. Beragama islam b. Menghadap kiblat c. Baliq
13. Membaca Surat al fatihah dalam shalat termasuk
- a. Rukun shalat b. Syarat wajib shalat c. Sunnah shalat
14. Suci badan, pakain, tempat dalam shalat termasuk
- a. Rukun shalat b. Syarat Sah shalat c. Sunah shalat
15. Iktidal beserta tuma'ninah dalam shalat termasuk
- a. Sunnah shalat b. Rukun shalat c. Syarat wajib shalat
16. joko salat sambil makan permen, shalat Ali tidak sah karena
- a. Kurang syarat sah b. Kurang syarat wajib c. Kurang rukunnya
17. Yang termasuk rukun shalat adalah
- a. Membaca surat pendek b. Salam yang kedua c. Niat shalat
18. Umur Farida sekarang sembilan tahun maka Farida wajib shalat karena sudah
- a. Besar badannya b. Baliq c. Kuat
19. Membaca Salam yang pertama termasuk
- a. Sunnah shalat b. Rukun shalat c. Syarat wajib shalat
20. Orang yang tidak wajib shalat adalah

- a. Karena sakit b. Orang Islam c. Hilang Akal

KU NCI JAWABAN

1. Kunci Jawaban : C (Takbiratul ikhram)
2. Kunci Jawaban : A (Bacaannya)
3. Kunci Jawaban : C (Menutupi aurat)
4. Kunci Jawaban : A (Doa)
5. Kunci Jawaban : B (berakal sehat)
6. Kunci Jawaban : B (Suatu perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam)
7. Kunci Jawaban : C (ditolak atau batal)
8. Kunci Jawaban : C (Rukun shalat)
9. Kunci Jawaban : A (Baliq)
10. Kunci Jawaban : A (Syarat sahnya tidak dipenuhi)
11. Kunci Jawaban : B (Salam)
12. Kunci Jawaban : B (Menghadap kiblat)
13. Kunci Jawaban : A (Rukun shalat)
14. Kunci Jawaban : B (Syarat Sah shalat)
15. Kunci Jawaban : B(Rukun shalat)
16. Kunci Jawaban : A (kurang Syarat Sah)
17. Kunci Jawaban : C (Niat sholat)
18. Kunci Jawaban : B (Baliq)
19. Kunci Jawaban : B (Rukun shalat)
20. Kunci Jawaban : C (Hilang Akal)

No	Nama	Umur	Pendidikan
1	Yudis	15 tahun	Kelas 3 SMP
2	Siswo Bagas Koro	15 tahun	Kelas 3 SMP
3	Apri Darmawan	15 tahun	Kelas 3 SMP
4	Nanda Febrina	17 tahun	Kelas 2 SMA
5	Ari Saputra	18 tahun	Kelas 3 SMA
6	Dedi	19 tahun	Kuliah
7	Ardiyanto	19 tahun	Kuliah
8	Susi susanti	19 tahun	SMA
9	Septi	16 tahun	Kelas 1 SMA
10	Agus Wahyudi	18 tahun	Kelas 3 SMA
11	Ibnu Ahmad	19 tahun	Kuliah
12	Andi	19 tahun	Kuliah
13	Wiwini	18 tahun	Kelas 3 SMA
14	Kasmoro	19 tahun	Kuliah
15	Edi sugianto	18 tahun	Kelas 2 SMA
16	Antori	19 tahun	SMA
17	Anita Sari	19 tahun	SMA
18	Gito Suhendro	19 tahun	Kuliah
19	Febri Haryati	17 tahun	Kelas 2 SMA
20	Diana	18 tahun	Kelas 3 SMA
21	Agung	17 tahun	Kelas 3 SMA
22	Syahroni	15 tahun	Kelas 3 SMP
23	Etika	14 tahun	Kelas 2 SMP
24	Leti	19 tahun	SMA
25	Ilham	14 tahun	Kelas 2 SMP
26	Satriana	15 Thun	Kelas 3 SMP

Instrumen Tes

Berilah tanda silang pada jawaban a,b,c yang paling benar

1. Shalat diawali dengan.....
 - a. Berdoa b. Salam c. Takbiratul ikhram
2. Shalat harus sesuai antara gerakan dan..
 - a. Bacaannya b. Niatnya c. Tujuannya
3. Yang termasuk syarat sah sholat adalah
 - a. beraagama islam b. Baliq c. Menutupi aurat
4. Shalat dalam arti bahasa adalah
 - a. Doa b. Salam c. Takbiratul ikhram
5. Yang termasuk syarat wajib sholat adalah
 - a. Menghadap kiblat b. Berakal sehat c. Membaca doa
6. Shalat dalam arti Istilah adalah
 - a. Suatu perbuatan yang diawali dengan salam dan diakhiri dengan takbiratul ikhram
 - b. Suatu perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam
 - c. Suatu perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram saja tanpa salam
7. Gerakan shalat tidak benar maka shalatnya
 - a. Diterima b. diulangi c. ditolak atau batal
- 8 Ruku beserta tuma'ninah dalam sholat termasuk
 - a. Sunnah sholat b. Syarat wajib shalat c. Rukun shalat
9. Anak kecil belum wajib sholat karena belum
 - a. Baliq b. Mau c. Mampu

10. Orang yang tanpa berwudhu maka shalatnya tidak diterima Allah karena
- a. Syarat sahnya tidak dipenuhi b. Syarat wajibnya tidak dipenuhi
 - c. Rukun shalat tidak dipenuhi
11. Shalat diakhiri dengan
- a. Berdoa b. Salam c. Takbiratul ikhram
12. Yang termasuk syarat sah shalat adalah
- a. Beragama islam b. Menghadap kiblat c. Baliq
13. Membaca Surat al fatihah dalam shalat termasuk
- a. Rukun shalat b. Syarat wajib shalat c. Sunnah shalat
14. Suci badan, pakain, tempat dalam shalat termasuk
- a. Rukun shalat b. Syarat Sah shalat c. Sunah shalat
15. Iktidal beserta tuma'ninah dalam shalat termasuk
- a. Sunnah shalat b. Rukun shalat c. Syarat wajib shalat
16. joko salat sambil makan permen, shalat Ali tidak sah karena
- a. Kurang syarat sah b. Kurang syarat wajib c. Kurang rukunnya
17. Yang termasuk rukun shalat adalah
- a. Membaca surat pendek b. Salam yang kedua c. Niat shalat
18. Umur Farida sekarang sembilan tahun maka Farida wajib shalat karena sudah
- a. Besar badannya b. Baliq c. Kuat
19. Membaca Salam yang pertama termasuk
- a. Sunnah shalat b. Rukun shalat c. Syarat wajib shalat
20. Orang yang tidak wajib shalat adalah
- a. Karena sakit b. Orang Islam c. Hilang Akal

KU NCI JAWABAN

1. Kunci Jawaban : C (Takbiratul ikhram)
2. Kunci Jawaban : A (Bacaannya)
3. Kunci Jawaban : C (Menutupi aurat)
4. Kunci Jawaban : A (Doa)
5. Kunci Jawaban : B (berakal sehat)
6. Kunci Jawaban : B (Suatu perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam)
7. Kunci Jawaban : C (ditolak atau batal)
8. Kunci Jawaban : C (Rukun shalat)
9. Kunci Jawaban : A (Baliq)
10. Kunci Jawaban : A (Syarat sahnya tidak dipenuhi)
11. Kunci Jawaban : B (Salam)
12. Kunci Jawaban : B (Menghadap kiblat)
13. Kunci Jawaban : A (Rukun shalat)
14. Kunci Jawaban : B (Syarat Sah shalat)
15. Kunci Jawaban : B (Rukun shalat)
16. Kunci Jawaban : A (kurang Syarat Sah)
17. Kunci Jawaban : C (Niat sholat)
18. Kunci Jawaban : B (Baliq)
19. Kunci Jawaban : B (Rukun shalat)
20. Kunci Jawaban : C (Hilang Akal)

TABULASI NILAI TES TENTANG PEMAHAMAN SHALAT

No	Nama Responden	Skor Nilai Tes																				Jumlah SKOR BENAR	JUMLAH SKOR SALAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Yudis	x	√	x	√	x	√	x	x	x	x	√	x	x	x	x	√	√	√	x	√	8	12
2	Siswo Bagas Koro	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	√	√	15	5
3	Apri Darmawan	√	√	√	x	√	x	x	x	√	x	√	x	√	√	x	√	√	x	√	x	11	9
4	Nanda Pebrina	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	2
5	Ari Saputra	√	x	x	x	x	√	x	√	x	x	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	8	12
6	Dedi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√	√	√	√	18	2
7	Ardianto	√	√	x	√	x	√	x	x	√	√	√	x	x	x	x	√	x	√	√	√	11	9
8	Susi Susanti	√	√	x	√	x	√	x	x	√	√	√	x	x	x	x	x	x	√	x	√	9	11
9	Septi	x	√	x	√	x	√	x	x	x	x	√	x	x	√	x	x	x	√	√	√	8	12
10	Agus wahyudi	√	x	x	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x	√	x	√	x	√	x	√	13	7
11	Ibnu Ahmad	√	√	√	√	x	√	x	x	√	√	√	x	x	√	x	x	√	√	x	√	12	8
12	Andi	√	x	√	√	x	√	x	x	x	x	√	x	x	√	√	√	√	x	√	x	9	11
13	Wiwin	√	√	x	√	x	√	x	x	x	x	x	√	√	√	√	x	x	√	√	√	10	10
14	Kasmoro	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	18	2
15	edi Sugianto	x	x	x	√	x	√	x	x	√	√	√	√	x	√	x	x	x	√	x	√	9	11
16	Antori	√	√	x	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	x	√	x	√	√	√	√	13	7
17	Anita Sari	√	x	x	x	x	√	x	x	x	x	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	10	10
18	Gito	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	x	√	15	5
19	Febri	√	x	√	√	x	√	x	√	x	x	x	x	x	√	x	x	x	x	x	x	6	14
20	Diana	x	√	x	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	√	x	x	x	√	√	√	12	8
21	Agung	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	17	3
22	Sahroni	x	x	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	10	10
23	Etika	√	√	x	√	√	√	x	x	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	x	√	13	7
24	Leti	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	x	√	13	7
25	Ilham	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	17	3
26	satriana	√	√	x	√	x	√	√	√	√	x	√	x	√	√	√	x	x	√	√	√	14	6
Jumlah Skor BENAR		19	18	7	23	13	25	8	11	18	16	21	10	12	19	14	13	10	22	16	22		
JUMLAH SKOR SALAH		7	8	19	3	13	1	18	15	8	10	5	16	14	7	12	13	16	4	10	4		
																					MEAN/RATA-RAT	12,19230769	
																					STANDAR DEVIAS	3,510204903	

Kisi-Kisi Tes Tentang Pemahaman Shalat

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Syarat dan rukun Shalat	3,4,5,6,12,13,17	7
2	Tata Cara Shalat	1,2,7,8,11,15,19	7
3	Hukum Shalat	,9,10,14,16,18,20	6
Total Soal			20

Berdasarkan dari kisi-kisi soal yang di atas maka diperoleh soal tes yang berhubungan dengan pemahaman shalat wajib lima waktu pada remaja Desa Lubuk balam Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. K. Sen Patah Pasar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: YOKI PRAYOKO	Pembimbing I/II	: Dra. Nurniswah, M.Pd
NIM	: 1316210738	Judul Skripsi	: Pemahaman Shalat Wajib Lima
Jurusan	: Tarbiyah	Waktu bagi	: Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan
Prodi	: PAI	Air Besi	: Kabupaten Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1)	3 Sabtu 1-2018	Bab W. Hakl Penelitian	Pemahaman hak penelitian jg kelaku kelas Umbaran broad pertanyaan penlit	h
2)	Kamis / 11/1-2018	Bab W Hakl Penelitian	Diperlukan sdh di analisis -- SKRIPSI lengkap pertany jawab -- penyalakan	h
3)	Kamis / 14/1-2018	Bab W Pembahasan	Hakl Penelitian diteliti dan teori kullit (dari atau tidak) mendukung apa tidak)	h

Bengkulu, 26 JANUARI 2018
Pembimbing I/II

Mengetahui
Bekan

[Signature]

Dr. Zuhadi, M.Ag, M.I'd
NIP. 19690308199603 005

[Signature]
Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 1963 0823 1994 03 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. L. dan Patah Pagar L. Telo. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BEMBININGAN SKRIPSI

Nama : YOKI PRADKO Pembimbing I/II :
 NIM : 1316210138 Judul Skripsi : Pemahaman shalat wajib lima
 Jurusan : Tarbiyah Lokasi : Desa Lutek Balam Kecamatan
 Prodi : PAI Air : Kabupaten Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1)	Kelasa / 23 - 1 - 2018	Bab V Kesimpulan	Penyaji lengkap serta dgn hasil penelitian yg terafil dan dari hasil	
2)	Kamus / 23 - 1 - 2018	Bab V dan Kesimpulan	Abstrak awal dgn penyaji pedoman (3 paragraf)	
3)	Jurnal / 23 - 1 - 2018	Bab I - V dan Kesimpulan	100 foto dengan ke pembimbing	

Mengetahui
Dekan

[Signature]

Dr. Zuhadi, M. Ag. M. Pd
NIP. 19690308199603 005

Bengkulu, 26 JANUARI 2018
Pembimbing I/II

[Signature]

DR. ALIRASIMAH
NIP. 19630823 198403 2011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

Jalan Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAME : Yaki Prayoko Pembimbing I/II : Dr. Suhirman, M.Pd.
NIM : 1316210238 Judul Skripsi : Pemahaman shalat wajib lima waktu bagi remaja desa Lubuk Balam Kecamatan Alir Besi Kabupaten Bengkulu Utara
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis, 28 Sept 2017		Perbaiki Footnote, dan Litat buku Panduan.	
2	Selasa, 3 Oktober 2017		Latar belakang di Perjelaskan lagi, Tambahkan teori	
3	Kamis, 11 Oktober 2017		Acc. Siap diseminasi	

Bengkulu, 11, Oktober 2017
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zuhadi, M.Ag. M.I'd
NIP. 19690308199603 005

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. K. Jen Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: YOKI PRAYOKO	Pembimbing I/II	: Dra. Nurniswah, M.Pd
NIM	: 1316210738	Judul Skripsi	: Pemahaman Shalat wajib Lima
Jurusan	: Tarbiyah	Waktu bagi	: Remaja Desa Lubuk Balam Kecamatan
Prodi	: PAI	Air Besi	: Kabupaten Bengkulu Utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1)	3 Rabu, 1-2018	Bab W. Metode Penelitian	Pemahaman hal penelitian yg kelompok umumnya harus pertama penulisan	h
2)	Kamis / 11-1-2018	Bab W Metode Penelitian	Diperlukan sedh di analisis -- skripsi sebelumnya tuliskan petunjuk utak -- penulisan	h
3)	Kamis / 16-1-2018	Bab W Pembahasan	Metode penelitian diteliti dari teori penelitian (dari atau tidak) mendukung apa tidak)	h

Bengkulu, 26 Januari 2018
Pembimbing I/II

Nurniswah
MA. NURNISWAH, M.Pd
NIP. 1963 0823 1994 03 2 071

Mengetahui
Dekan

Zuhadi

Dr. Zuhadi, M.Ag, M.I'd
NIP. 19690308199603 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. K

Jen. Patah Papar Lawa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Yogi PRAYOKO Pembimbing I/II: Dra. Nurriswan, M.Pd.
 NIM: 1316110738 Judul Skripsi: Pengahaman Shalat wajib lima
 Jurusan: Tarbiyah Waktu bagi Remaja Desa Lubuk Baram
 Prodi: PAI Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	12-1-2017	Bab 1	Latar Belakang diperjelas kapan ditulis	h
2	16-1-2017	Bab 2	Permasalahan nya apa diperjelas	h
3	23-1-2017	Bab 3	Judul - prodi kurang nyambung wajib 5 rakaat dgn Rukun?	h
4	30-1-2017	Bab 4	Batas Masalah judul dr bhs maka yg bhs arab	h

Bengkulu, 27 Feb 2017
 Pembimbing II

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zuhadi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 19690308199603 005

Nurriswan
 Dra. Nurriswan, M.Pd.
 NIP. 19630823 19840325

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

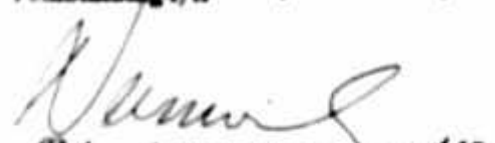
Jl. Pahlawan Revolusi, Bengkulu
 Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU Bimbingan SKRIPSI

Nama	<u>YUKI PRAYOKO</u>	Pembimbing I/II	<u>Dra Nurniswah, M.Pd.</u>
NIM	<u>211210738</u>	Judul Skripsi	<u>Perkembangan Stoket wajib lima</u>
Prodi	<u>Tarbiyah</u>	Waktu bimbingan	<u>remaja Desa Lubuk Balam</u>
	<u>PAI</u>	kecamatan	<u>Air Gesi Kabupaten Bengkulu MBD</u>

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
10/11/2017	Bab 1	+ Landasan Teori - daftar pustaka	h
10/11/2017	Bab 2	Metode Penelitian dijelaskan	h
10/11/2017	Bab 3	YD dan Pengaruh dijelaskan	h
10/11/2017	Bab 4	Acc dan MAMUK KAW RI PERHIMPET	h

Bengkulu, 27 Sep 2017
 Pembimbing I/II


Dra. NURNISWAH, M.Pd.
 NIP.

Mengesah
 Dosen

Dra. Nurniswah, M.Pd.
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. E. dan Patah Pasar Dawa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yoki Prayoko Pembimbing I/II : Dr. Suhirman, M.Pd.
NIM : 1316210738 Judul Skripsi : Pengertian Nilai-nilai Agama
Jurusan : Tarbiyah Islam Bagi Remaja (Studi Kasus Di Desa
Prodi : PAI Lubuk Balam. Kec. Air Besi)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis, 28 Sept 2017		Perbaiki Footnote, dan Litat buku Panduan.	
2.	Selasa, 3 Oktober 2017.		Latar belakang di Perjelaskan lagi, Tambahkan teori	
3.	Rabu, 11 Oktober 2017.		Acc. siap diseminasi	

Bengkulu, 11, Oktober 2017
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd
NIP 19690308199603 005

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003





